

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR
RAHMATAN LIL ALAMIN (P5P2RA) DALAM MATA
PELAJARAN FIKIH DI KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Oleh:

OFIANTI PURNAMASARI DARMADI
NIM: 2020620101039

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

**PONDOK PESANTREN “WALI SONGO” NGABAR
INSTITUT AGAM ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO JAWA TIMUR INDONESIA
2024**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR
RAHMATAN LIL ALAMIN (P5P2RA) DALAM MATA
PELAJARAN FIKIH DI KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S-1) dalam
Ilmu Pengetahuan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujaahiddin
Pondok Pesantren Wali Songo
Ngabar Ponorogo

Oleh:

OFIANTI PURNAMASARI DARMADI
NIM: 2020620101039

Pembimbing:

Irfan Jauhari, M. Pd.I.

**PONDOK PESANTREN “WALI SONGO” NGABAR
INSTITUT AGAM ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO JAWA TIMUR INDONESIA
2024**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Sunan Ponorogo 63471 Telp. (0352) 314309
Website: <https://iam-ngabar.ac.id/> E-mail: iam-ngabar.ac.id

Hal : NOTA DINAS

Lamp. : 3 (Tiga) Exemplar

An. Ofianti Purnamasari Darmadi

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIM Ngabar Ponorogo
di -

T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ofianti Purnamasari Darmadi
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM	: 2020620101039
Judul	: Internalisasi Nilai-nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PSP2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo .

Dan Dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 24 Juni 2024

Pembimbing

Irfan Jauhari, M.Pd.I.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Ofianti Purnamasari Darmadi**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**
NIM : **2020620101039**
Judul : **Internalisasi Nilai-nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PSP2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024**

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : **Kamis**
Tanggal : **27 Juni 2024**

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh **Sarjana Strata Satu (S1)** dalam **Ilmu Tarbiyah**. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.



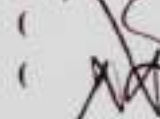
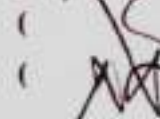
Ponorogo, 04 Juli 2024

Dekan,

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

Tim Penguji:

Ketua Sidang : **Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag**
Sekretaris Sidang : **Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.**
Penguji : **Darul Ma'arif, M.S.I.**

()
()
()

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ofianti Purnamasari Darmadi

NIM : 2020620101039

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Internalisasi Nilai-nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan
Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) Dalam Mata Pelajaran Fikih Di
Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada
bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau
dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat
dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 24 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Ofianti Purnamasari Darmadi

NIM. 2020620101039

Abstrak

Darmadi, Ofianti Purnamasari. Internalisasi Nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024. Skripsi. 2024. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Irfan Jauhari, M. Pd. I.

Penanaman nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin kepada peserta didik mempunyai moderasi yang beragama islam di lingkungan madrasa dan mempunyai jiwa pelajar Pancasila serta membangun fondasi yang moral untuk menjaga ke harmonisa, menjalankan tugas dan profesi dengan aman, damai, dan memegang teguh seperti 6 dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak yang mulia, berkebenikan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui Internalisasi nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024, 2) mengetahui faktor apa pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Internalisasi nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo yaitu dengan cara menumbuhkan jiwa profil pelajar pancasila rasa cinta dan kasih sayang kepada sesama, saling menghargai dan menghormati, dan saling peduli dan saling membantu sesama dan memiliki akhlak dan adab yang baik, 2) faktor apa pendukungnya adalah adanya kurikulum yang relevan, menggunakan metode pembelajaran yang interaktif. sedangkan penghambat nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo yaitu keterbatasan sumber daya, Tantangan kurikulum, tantangan budaya dan lingkungan yang tidak mendukung nilai-nilai rahmatan Lilalamin.

Kata Kunci: Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin.

Abstract

Darmadi, Ofianti Purnamasari Internalization of Project values, Strengthening, Pancasila Student and Rahmatan Lilalamin Student Profile (P5P2RA) in the class VII Fikih Subject of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo academic year 2023/2024. Religious Education Study Program, Tarbiyah Faculty, Riyadlotul Mujtahidin Islamic Religious Institut, Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, Ponorogo, Supervisor: Irfan Jauhari, M. Pd.I.

Instilling values of Pancasila Student Profile and The Rahmatan Lilalamin student profile in student who have moderation who are Muslim in the madrasah environment and have the spirit of Pancasila students and build moral foundations to maintain harmony, carry out their duties and profession with peace and uphold such as 6 dimensions, namely faith devotion to God Almighty and noble morals, global benevolence, mutual cooperation, independence critical reasoning, creativity

This research aims to 1) find out the internationalization of project values, strengthening, Pancasila student profile and Rahmatan Lilalamin student profile (P5P2RA) in class VII Fikih subject at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo for the 2023/2024 academic year, 2) find out what supporting factors and obstacles to the values of the project, strengthening, Pancasila student profile and rahmatan lilalamin student profile (P5P2RA) in class VII Fikih subjects at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo academic year 2023/2024

The results of the research reveal that: 1) Internalization of the values of the Project, Strengthening, Pancasila Student Profile and Rahmatan Lilalamin Student Profile (P5P2RA) in class VII Fiqh subjects at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo, namely by cultivating a sense of love and affection in the Pancasila student profile. to each other, respect and respect each other, and care for each other and help each other and have good morals and manners, 2) what supporting factors are the existence of a relevant curriculum, using interactive learning methods. while the obstacles to the values of the Project, Strengthening, Pancasila Student Profile and Rahmatan Lil Alamin Student Profile (P5P2RA) in class VII Fiqh subjects at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo are limited resources, curriculum challenges, cultural and environmental challenges that do not support the values Rahmatan Lil Alamin.

Keywords: Pancasila Student Profile values, and Rahmatan Lilalamin Student profile.

MOTTO

دَعْ مَا يَرِيبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيبُكَ

Tinggalkanlah yang meragukanmu, lalu ambilah yang tidak meragukanmu

(HR. Tarmidzi).¹

¹ Maktab Dakwah, dan bimbingan, and jaliyat Rabwah “Hadist Arba'in Nabawiyah”, 2027, 59.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas ridho-Nya Skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Khusus untuk kedua Orangtua saya yang tidak ada kata lelah membantu dan selalu mendukung saya, Bapak Masngudi dan Ibu Karsem, Terimakasih atas bimbingan dan do'a-do'anya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Untuk saudara kandung saya, Samputra Akbar, serta keluarga besar saya terimakasih selalu mensupport saya.
4. Ucapan terimakasih saya berikan kepada yang selalu memberikan kebersamaan, dukungan, dan mensupport serta menemani saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih juga untuk teman-teman An-Naqiyyah Generation Angkatan 29
6. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 IAIRM Ngabar.
7. Dan terimakasih kepada almamater IAIRM Ngabar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Matan Pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo”

Terwujudnya penyusunan skripsi ini tidak jauh dari bantuan dan jasa berbagai pihak, baik berupa pengarahan, motivasi, petunjuk, dan lainnya. Oleh karena itu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar yang telah memberikan izin dalam penulisan ini.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahasiswanya.
3. Ibu Ririn Nuraini M. Pd. Selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar yang juga telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahasiswanya.
4. Bapak Irfan Jauhari M.Pd.I yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan serta nasehat dalam penulisan ini.

5. Ibu Alfiah S. Ag selaku Guru Mata Pelajaran fikih yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan serta dukungan yang tiada henti, bimbingan dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini menjadi amal jariyah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan semua pihak yang membutuhkan.

Amin ya rabbal ‘alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Ponorogo, 24 Juni 2024
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ofianti', with a stylized flourish at the end.

Ofianti Purnamasari Darmadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	8
2. Kehadiran Peneliti	10
3. Lokasi Penelitian	10
4. Data dan Sumber Data	10
5. Prosedur Pengumpulan Data	11
6. Teknik Analisis Data	14
7. Pengecekan Keabsahan Temuan	15
F. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN TEORI DAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori	19
1. Internalisasi Nilai-nilai	19
2. Projek Penguatan profil pelajar pancasila	23
3. Profil pelajar rahmatan lilalamin.....	35
4. Faktor pendukung dan penghambat	40
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	43

BAB III DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum	53
B. Deskripsi Data tentang Internalisasi Nilai-nilai Projek, Penguatan, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024	59
C. Deskripsi Data tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat Nilai-nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024	60

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Data tentang Internalisasi Nilai-nilai Projek, Penguatan, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024	63
B. Analisis Data tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat Nilai-nilai Projek, Penguatan, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.....	66

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Transkrip Wawancara
2	Transkrip Observasi
3	Transkrip Dokumentasi
4	Surat Izin Penelitian
5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka merupakan program Pendidikan yang di dasarkan program pada pengembangan profil peserta didik agar memiliki jiwa dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila pada kehidupan. Kurikulum merdeka dalm karakteristiknya memberikan harapan terhadap pemulihan pembelajaran peserta didik dengan mempertimbangkan dalam pembelajaran dan keunikan setiap peserta didik. Kurikulum merdeka lebih mengedepankan proses pembelajaran berbasis proyek yang mendorong peserta didik untuk dapat berkolaborasi bersama dengan teman sehingga mendorong tingkat berfikir kritis. Selain itu kurikulum ini juga menekankan pengembangan profil pelajar Pancasila.

Penanaman Nilai-nilai yang bermoderasi Isalm dalam Pendidikan menjadi penting karena sistem Pendidikan harus yang bermimpin dalam memajukan moderasi Islam, Sekolah merupakan tempat yang terbaik. Semua guru dalam mata pelajaran lainnya juga harus membawa sudut pandang moderasi Islam ke dalam kelas, dan penanaman nilai spiritual dapat di tunjukan melalui pelaksanaan Ibadah yang merupakan kegiatan yang paling efektif untuk melatih peserta didik agar beristiqomah dalam menjalankan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT.

Sedangkan nilai social yang di tanamkan pada peserta didik berhubungan dengan pembentukan sikap sosial peserta didik terhadap lingkungannya.² Nilai sosial di tanamkan kepada peserta didik bertujuan, untuk membatu peserta didik yang berperilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli dakam lingkungan sehingga timbul sifat yang suka menolong, kerjasama, toleran dan damai. Yang selalu menjalankan hubungan harmonis dengan lingkungan masyarakat.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk beelajar dan lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan projek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, Kesehatan mental, budaya wirausaha, teknologi dan kehidupan berdemonstrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Penguatan projek profil pelajar Pancasila di harapkan dapat menjadi sarana yang optimal dapat mendorong peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakte, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.³

² Desi Karlina, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di Sekolah Menengah Pertama,” *Tadabbur: Jurnal Peradapan Islam*, Volume 3, Nomer 2, (2021), 363

³ Kemendikbud Ristek, “*Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021, 1-108.

Internalisasi nilai nilai kurikulum merdeka belajar dalam aspek Pendidikan akhlak, dapat ditinjau melalui pelaksanaan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan Lil Alamin. Kegiatan dalam pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan rancangan dari kegiatan yang berbasis proyek. Segala aktivitas dalam pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di desain sebagai peserta didik terhadap proses belajar-mengajar serta pencapaian kompetensi dan karakter dengan hadirnya wajah profil pelajar pancasila dalam dunia pendidikan mengikuti sistematis yang telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menyediakan beberapa tema, salah satunya yakni gaya hidup berkelanjutan. Pemilihan tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang dicetuskan sebagai jawaban atas permasalahan perilaku manusia dalam upaya menjaga dan merawat lingkungan, memberikan beragam manfaat bagi peserta didik. Peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru dan dapat mempertajam inovasi dan ide kreatif, mengembangkan akhlakul karimah terhadap lingkungan sekitar sesuai dengan butir-butir sila Pancasila. Firman Allah dalam Alquran Surah al-A'raf: 56, sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Yang artinya “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepadanya dengan rasa takut

dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan” (Q.S al-A’raf: 56).⁴

Ayat tersebut melukiskan perintah Allah SWT. kepada umat manusia secara umum untuk menjaga lingkungan sebagai langkah untuk mendapatkan jaminan hidup bagi manusia itu sendiri. Allah SWT. Sebagai pencipta bumi dan segala yang ada di dunia untuk menjamin kehidupan manusia, sehingga manusia berkewajiban untuk menjaga anugerah tersebut. Menjaga alam dan lingkungan dapat pula bermakna menjaga kehidupan manusia, karena manusia hidup bergantung pada alam yang telah diciptakan oleh Allah.

Salah satu tujuan proyek penguatan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin ini adalah untuk mengembangkan peserta didik, Pancasila yang dapat menghayati prinsip-prinsip inti dari organisasi yang meliputi iman dan pengaduan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghormati agama dan penalaran kritis dan kreatif kurikulum mandiri yang di internalisasikan dalam bentuk proyek penguatan profil prlajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin, karena telah di jelaskan bahwa penerapannya tidak terintegrasikan dalam pembelajaran tetapi memiliki kedudukan khusus dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan ilmunya, dalam keterampilan kompetensi sikap dengan belajar dari teman.

⁴ Departemen Agama, *Al Quranul Karim* (Jakarta: Nur Alam Semesta, 2013), 152

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo peneliti menemukan beberapa bahwa guru mendorong peserta didik agar peserta didik mempunyai sila ketuhanan yang merupakan rahmatan lilalamin dan di dalamnya merupakan unsur keibadahan jadi di sini guru membimbing peserta didik agar lebih mandiri untuk belajar.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang bagaimana Profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin ini di lakukan dalam pembelajaran mapel fikih Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Ponorogo. Yang telah menggerakan pada akhirnya di terapkan pada setiap Pendidikan di Indonesia. Profil pelajar Pancasila merupakan karakter serta kemampuan peserta didik yang di bangun dalam kesehariaan, dan setiap individu peserta didik melalui pembelajaran projek profil Pancasila serta melalui kegiatan ekstrakurikuler juga profil pelajar Pancasila merupakan paradigma baru yang menerapkan projek penguatan pada kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengamati dan memberikan solusi dari sebuah permasalahan di lingkungan sekitarnya. maka inilah yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan diatas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana internalisasi nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam mata pelajaran fikih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar dan profil pelajar rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam mata pelajaran fikih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah peneliti tuliskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam mata pelajaran fikih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar dan profil pelajar rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam mata pelajaran fikih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo yang belum maksimal dalam menerapkan program profil pelajar Pancasila berupa kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sehingga menjadi pemahaman pada seluruh peserta didik, dan lembaga Madrasah untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti proyek, penguatan, profil pelajar Pancasila dan profil belajar Rahmatan Lil Alamin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada guru agar dapat terus meningkatkan strategi dalam proyek penguatan profil Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lilalamin, dalam kegiatan proyek dengan berbagai tema yang terintegrasi oleh mata pelajaran dengan 6 dimensi profil pelajar Pancasila.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki akhlak, peserta didik serta memberikan motivasi dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila. Penelitian ini dapat pula sebagai bahan evaluasi bagi pendidik untuk membangkitkan sisi kreatif dan inovatif

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan baru dari penelitian yang dilakukan sehingga penelitian ini lebih memahami bagaimana cara untuk meningkatkan Nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lilamalmin, dalam pengembangan peserta didik yang di milikinya.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian mengenai internalisasi Proyek penguatan Profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lilalamin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang bersangkutan yang menjadi subjek dari penelitian ini. Nantinya hasil dari penelitian ini berupa kata-kata yang telah di rangkai sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini akan menghasilkan kata-kata bukan menghasilkan angka.⁵

⁵ Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rusdakarya, 2004), hlm 4

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek peneliti sebagai instrument kunci. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan di lapangan.⁶

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi di dapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah objek makna suatu peristiwa proses dan interaksi kepastian kebenaran data kontruksi fenomena temuan. penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),7.

F. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sini merupakan suatu yang di haruskan karena sangat mendukung untuk mengumpulkan data dari informasi atau kehadiran karena ini sangatlah penting tentang fokus terhadap penelitian karena masalah yang sedang di teliti di lokasi penelitian. Menurut Lexy J Moelong penelitian dalam penelitian kualitatif yang cukup rumit karena dia merupakan perencana, atau melaksanakan pengumpulan data, penganalisis data, penafsiran data, dan pada akhirnya akan menjadi pelapor dari hasil penelitian, kehadiran penelitian di sini sangat penting karena ia menjadfi segalanya dari keseluruhan dalam proses penelitian.⁷

G. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo. Yang terletak Alamat Jalan. Ki Ageng Mirah No. 79 Japan, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

H. Data dan Sumber Data

Penelitian ini akan memberikan informasi secara mendalam dari berbagai sumber. Yang terdapat antara dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang paling utama yaitu yang memberikan data kepada pengumpulan data. Karena sumber data ini dapat di peroleh melalui observasi lapangan langsung saat

⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

pelaksanakan dan wawancara dengan narasumber utama. Data primer dalam penelitian ini yang bersumber dari peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo dan guru-guru pengajar fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo.

Penelitian ini guru menjadikan pengajar fikih kelas VII sebagai data primer karena guru yang mempunyai tanggung jawab besar dalam menginternalisasikan nilai-nilai proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, profil pelajar rahmatan lil alamin khususnya kelas VII.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh bukan dari sumber yang aslinya, yaitu tidak secara langsung memberikan data harus melalui dokumen. Sumber data sekunder ini yang sifatnya sama seperti sumber data primer yang mempunyai pendukung dalam penelitian adalah buku-buku yang terkait tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin.

I. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan pada fenomena-fenomena di lapangan yang dilakukan secara sistematis. Seorang pengamat harus jeli dan cermat dalam melihat segala kejadian atau proses yang

terjadi atau berlangsung di lapangan agar bisa diperoleh hasil pengamatan yang objektif.

Disini Peneliti melakukan observasi tidak yang akan mengamati proses Internalisasi nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil alamin (P5P2RA) dalam mata pelajaran fiqih di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 tahun pelajaran 2023-2024.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban jawaban responden dicatat atau direkam. Sugiyono mengatakan bahwa wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menemukan persoalan-persoalan yang harus diteliti, selain itu juga dapat dilakukan jika peneliti ingin mendapatkan data yang lebih mendalam dari responden. Teknik wawancara ini dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

1) Wawancara terstruktur (Structured Interview)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun disiapkan.

2) Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian ini akan meneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana yang telah di rencanakan dari awal informasi yang akan di gali oleh narasumber. Yang artinya penelitian ini akan banyak mempersiapkan pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh informasi narasumber.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar,

prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi) Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dikumpulkan dan selanjutnya diklarifikasikan dan diolah lagi secara logis. Pengolahan data disini adalah untuk memberi argument atau penjelasan mengenai skripsi yang diajukan dalam penelitian berdasarkan data atau fakta yang diperoleh. Proses analisis data ini mengalir dari awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil penelitian ini.

Dari analisis tersebut maka dapat ditemukan langkah-langkah penganalisan data sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data maka dapat mendiskusikannya kepada teman atau orang lain yang lebih ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.
- b. Penyajian data dan display data merupakan proses penyajian data atau sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan

adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian secara akurat (valid).

- c. Verifikasi data (conclusion drawing) atau penarik kesimpulan, dalam penelitian ini penarikan kesimpulan hanyalah Sebagian dari satu kegiatan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin singkat sesuai dengan pemikiran penganalisis selama peneliti menulis suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas

K. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data penelitian di kumpulkan maka akan di lakukan pengecekan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Untuk memperoleh data yang valid maka penulis menggunakan Teknik triangulasi data yaitu Teknik penggumpalan data yang sifatnya menggabungkan sebagai data sumber yang telah ada. Adapun triangulasi ada tiga yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁸

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi 5 bab. Adapun sistematikannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

⁸ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), 186.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Berisi tentang Kajian Teori yang mendeskripsikan teori tentang Internalisasi Nilai-nilai Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lilalamin, dan faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin, dan Telah Hasil Penelitian Terdahulu

BAB III: DESKRIPSI DATA

Berisi tentang Deskripsi data umum dan deskripsi data tentang Internalisasi Nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 dan tentang Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

BAB IV: ANALISIS DATA

Berisi tentang Analisis Data Internalisasi Nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 dan tentang Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai-nilai Projek, Penguatan, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

BAB V: PENUTUP

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Internalisasi Nilai-nilai Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin

a. Pengertian internalisasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pembinaan bimbingan penyuluhan dan sebagainya.⁹ Internalisasi adalah penghayatan pendalaman, penguasaan secara mendalam melalui binaan, bimbingan dan sebagainya. Dengan demikian Internalisasi merupakan suatu proses penanaman sikap ke dalam diri pribadi seseorang melalui binaan, bimbingan dan sebagainya agar ego menguasai secara mendalam suatu nilai serta menghayati sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku sesuai dengan standart yang diaharapkan.¹⁰

b. Tahap-tahap Internalisasi

Muhaimin menjelaskan bahwa dalam proses internalisasi nilai melalui tiga tahapan, yaitu:

1) Tahapan transformasi nilai

⁹ Departement, *Pendidikan dan Kebudayaan*, (op.cit.), 336

¹⁰ Riyandi Lintang Pangesti, *Internalisasi belajar dan spesialisasi*, <https://ilmu.sosialdasar.lintangblongspot.com/2012/10/Internalisasi-dan-spesialisasi/>, diakses 10 januari 20224, jam 21.32

Pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan nilai yang kurang baik kepada peserta didik, yang merupakan komunikasi verbal, seperti berbohong merupakan perbuatan yang tidak baik.

2) Tahap transaksi nilai

Tahap transaksi nilai yaitu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antar peserta didik dengan guru bersifat interaksi timbal balik. Dalam tahap ini guru tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan yang buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan respon yang sama tentang nilai itu, yakni menerima dan mengamalkan nilai-nilai tersebut.

3) Tahap transisternalisasi

Pada tahap ini transinternalisasi nilai ini jauh lebih dalam dari pada sekedar transaksi. Dalam tahap ini penampilan pendidikan dihadapkan peserta didiknya bukan lagi pada sisi fisiknya, melainkan lebih kepada sikap mentalnya kepribadiannya.

c. Tujuan Internalisasi Nilai

Menurut Ahmad Tafsir, internalisasi memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan dimaksud adalah:¹¹

1) Mengetahui (knowing)

Di sini tugas guru ialah mengupayakan agar murid mengetahui suatu konsep. Dalam bidang keagamaan misalnya murid diajar mengenai pengertian sholat, syarat dan rukun sholat, tata cara sholat, hal-hal yang membatalkan sholat, dan lain sebagainya. Guru bisa menggunakan berbagai metode seperti: diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai apa yang telah diajarkan guru tinggal melakukan ujian atau memberikan tugas-tugas rumah. Jika nilainya bagus berarti aspek ini telah selesai dan sukses.

2) Mampu melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui (doing)

Masih contoh seputar sholat, untuk mencapai tujuan ini seorang guru dapat menggunakan metode demonstrasi. Guru mendemonstrasikan sholat untuk diperlihatkan kepada peserta didik atau bisa juga dengan memutar film tentang tata cara sholat selanjutnya peserta didik secara bergantian mempraktikkan seperti apa yang telah ia lihat di bawah bimbingan guru. Untuk tingkat keberhasilannya guru dapat

¹¹ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam, Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 229.

mengadakan ujian praktik sholat, dari ujian tersebut dapat dilihat apakah peserta didik telah mampu melakukan sholat dengan benar atau belum.

3) Menjadi seperti yang ia ketahui (being)

Konsep ini seharusnya tidak sekedar menjadi miliknya tetapi menjadi satu dengan kepribadiannya. Peserta didik melaksanakan sholat yang telah peserta didik pelajari dalam kehidupan sehari-harinya. Ketika sholat itu telah melekat menjadi kepribadiannya, peserta didik akan berusaha sekuat tenaga untuk menjaga sholatnya jadi melaksanakan sholat bukan karena diperintah atau karena dinilai oleh guru.

d. Internalisasi Profil Pelajar Pancasila

Internalisasi profil pelajar Pancasila merupakan proses penanaman nilai, sikap, dan perilaku kepada individu melalui sebuah proses pembelajaran, pembinaan, pembiasaan maupun bimbingan yang dilakukan dengan mengedepankan 5 aspek yang terdapat pada profil pelajar Pancasila yaitu:

- a) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia
- b) Berkhebinekaan global
- c) Bergotong royong
- d) Mandiri
- e) Bernalar kritis

f) Kreatif.¹²

2. Pengertian Projek Penguatan Profil Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek *project-based learning* yang berbeda dengan pembelajaran berbasis projek dalam program intrakurikuler di dalam kelas.

kegiatan projek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting sehingga peserta didik bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Projek penguatan ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya

Terdapat prinsip-prinsip utama dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu bersifat holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif. Projek penguatan profil pelajar Pancasila sangat bermanfaat bagi peserta antara lain untuk memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif, melatih kemampuan pemecahan masalah dalam berbagai kondisi,

¹² Susilawati, Sarifudin, And Muslim, *“Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar.”*

serta memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar.

a. Prinsip-prinsip pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila:

1.) Holistik

Bemandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Oleh karenanya, setiap tema proyek profil yang dijalankan bukan merupakan sebuah wadah tematik yang menghimpun beragam mata pelajaran, namun lebih kepada wadah untuk meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu. Di samping itu, cara pandang holistik juga mendorong kita untuk dapat melihat koneksi yang bermakna antara komponen dalam pelaksanaan proyek, seperti peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.¹³

2.) Kontekstual

Berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik

¹³ Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila* (2022), 6.

untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan. sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran. Oleh karenanya, satuan pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan proyek profil harus membuka ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkup satuan pendidikan. Tema-tema proyek yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing. Dengan mendasarkan proyek pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian, diharapkan peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang bermakna untuk secara aktif meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.¹⁴

3.) Berpusat Pada Peserta Didik

Peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek profil sesuai minatnya. Pendidik diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan banyak materi dan memberikan banyak instruksi. Sebaliknya, pendidik sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongannya sendiri

¹⁴ Ibid, 7.

Harapannya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.¹⁵

4.) Eksploratif

Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata pelajaran. Oleh karenanya proyek profil ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian, diharapkan pada perencanaan dan pelaksanaannya, pendidik tetap dapat merancang kegiatan proyek profil secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya.¹⁶

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi dan beberapa elemen di dalamnya, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekhaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

¹⁵ Ibid, 7.

¹⁶ Ibid, 6.

Pelajar Pancasila wajib beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa diwujudkan dengan akhlak yang baik pada diri sendiri, sesama manusia, alam, dan negara Indonesia. Profil yang pertama yang berorientasi pada nilai sila Pertama Pancasila Ini menjadi paling penting yang akan mendasari lima profil lainnya. Dengan berketuhanan, profil yang lain akan mudah dibentuk dan diterapkan dalam diri Pelajar Pancasila. Hal ini sesuai dengan kajian filsafat Pancasila, bahwa secara aksiologi, sila pertama memiliki tingkat dan bobot nilai tertinggi karena jelas mengandung nilai religius, sedangkan pada tingkat dibawahnya adalah keempat nilai manusia dasar. Nilai ketuhanan lebih tinggi dari nilai kemanusiaan, yang digambarkan dengan Profil pelajar Pancasila yang lain.

2. Berkebhinekaan global

Hakikat profil yang kedua ini mengandung arti bahwa Pelajar Pancasila harus dapat mengenal dan menghargai budaya, serta mampu berkomunikasi dan berinteraksi antarbudaya. Mereka juga mampu berefleksi dan bertanggung jawab pada pengalaman kebhinekaan dan berkeadilan sosial.

3. Mandiri

Pelajar Pancasila yang mandiri memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, serta memiliki regulasi diri.

4. Bergotong Royong

Pelajar Pancasila gemar melakukan gotongroyong dengan melakukan kolaborasi, memiliki kepedulian tinggi, dan berbagi dengan sesama.

5. Bernalar kritis

Pelajar Pancasila mampu menganalisa dan mengevaluasi semua informasi maupun gagasan yang diperoleh dengan baik secara kritis. Mereka juga mampu mengevaluasi dan merefleksi penalaran dan pemikirannya sendiri.

6. Kreatif

Pelajar Pancasila merupakan pelajar yang bisa menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal. Mereka juga memiliki keluwesan dalam berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.¹⁷

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan

¹⁷ Kemendikbudristek. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. 2022

karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Dalam skema kurikulum, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan, bahwa Struktur Kurikulum serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sementara pada Pendidikan Kesetaraan terdiri atas mata pelajaran kelompok umum serta program pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila. Penguatan proyek profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana.

b. Manfaat-manfaat proyek penguatan profil pelajar Pancasila

1) Untuk Satuan Pendidikan

- a. Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat.

- b. Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

2) Untuk Pendidik

- a. Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila.
- b. Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas.
- c. Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain. untuk memperkaya hasil pembelajaran.

3) Untuk Peserta Didik

- a. Mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter profil pelajar Pancasila untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.
- b. Mengasah inisiatif dan partisipasi untuk merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang di butuhkan dalam mengerjakan proyek pada priode untuk waktu tertentu.
- c. Melatih kemampuan pemecahan masalah. dalam beragam situasi belajar.

- d. Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di lingkungan sekitar sebagai salah satu bentuk hasil belajar.
- e. Mengasah daya belajar dan kepemimpinan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁸

3. Pengertian profil pelajar Rahmatan Lilalamin

Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan formal berciri khas Islam dibawah pembinaan Kementerian Agama dalam pengembangannya harus senantiasa menyesuaikan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan masyarakat termasuk di dalamnya tentang pengembangan kurikulum Pendidikan, sehingga pada akhirnya madrasah dipercaya oleh masyarakat sebagai Lembaga Pendidikan di madrasah.

Kurikulum madrasah mengembang dua amanat besar, yaitu membekali peserta didik terkait dengan kompetensi, sikap dan keterampilan hidup agar bisa menghadapi tantangan di zamannya dan juga mewariskan karakter budaya serta nilai-nilai luhur kepada generasi penerus bangsa agar peran generasi kelak tidak terlepas dari akar budaya, nilai agama dan nilai luhur bangsa. Untuk menjalankan dua amanat besar tersebut, maka kurikulum harus selalu dinamis berkembang untuk menjawab tuntutan zaman diantaranya tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di dunia yang semakin modern dan berkembangnya ekonomi global.

¹⁸ Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 2022, 10.

4. Nilai-nilai yang di perembangkan

Perkembangan yang terjadi di dunia modern dan ekonomi global saat ini dirasakan tidak lagi memberikan penghargaan besar terhadap seseorang karena pengetahuannya, sebab teknologi telah menyediakan pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia. Dengan demikian Kurikulum Madrasah tidak boleh hanya fokus kepada pengetahuan apa yang harus dikuasai peserta didik, akan tetapi lebih penting lagi adalah membekali peserta didik dengan kompetensi, sikap, keterampilan hidup (life skills), dan cara berpikir-bersikap untuk mengantisipasi dan menyikapi situasi yang selalu berubah. Sebagai upaya untuk mengantisipasi hal tersebut adalah dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka pada madrasah yang akan memberikan pilihan-pilihan dalam pembentukan karakter, menumbuhkan keberanian berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik.

Selain itu, nilai-nilai agama sebagai ruh madrasah harus ditanamkan secara terintegrasi sejalan dengan implementasi kurikulum merdeka itu sendiri. Dengan demikian, nilai religiusitas mewarnai cara berfikir, bersikap dan bertindak seluruh warga madrasah dalam menjalankan praksis dan kebijakan pendidikan. Nilai-nilai yang dimaksud adalah Nilai Rahmatan lil Alamin merupakan prinsip-prinsip sikap dan cara pandang peserta didik sebagai pelajar dalam mengamalkan agama agar pola keberagamaan dalam konteks berbangsa

dan bernegara berjalan semestinya sehingga kemaslahatan umum tetap terjaga seiring dengan perlindungan kemanusiaan dalam beragama.¹⁹

- a. Nilai-nilai yang di kembangkan Projek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamain

Dapat dipilih dari nilai-nilai moderasi beragama oleh madrasah (berdasarkan Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin) ada 10 nilai, sebagai berikut:

- 1) Berkeadaban (ta'addub)

Menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas sebagai khairu ummah dalam kehidupan kemanusiaan dan peradaban. Karakter berkeadaban adalah sikap bersedia mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban antara sesama manusia sesuai harkat dan martabat masing-masing sehingga kita tidak boleh melakukan menghilangkan hak orang lain. Karakter berkeadaban dilaksanakan, diterapkan dan dibudayakan melalui kegiatan saling menghargai, saling menghormati, kasih sayang antara peserta didik dan guru dan saling mengingatkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

- 2) Keteladanan (qudwah)

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian. Ghalia Indonesia*. (Jakarta: Moleong, J. 2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

²⁰ Muchamad Mufid. *Penguatan Moderasi Beragama dalam Projek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah*. 2023, 141-159.

Inspiratif kebaikan untuk kebaikan bersama. Penerapan budaya keteladanan pada madrasah, guru berusaha menjadikan dirinya model kebaikan yang menarik dan dapat memotivasi peserta didik untuk mengikutinya. Guru memberikan contoh kebaikan dengan melibatkan peran peserta didik, memberikan motivasi, penguatan dan pujian dan penghargaan sehingga peserta didik memiliki motivasi untuk melakukan perbuatan guru, seperti aspek kedisiplinan, aspek kebersihan aspek akhlak dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

3) Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah)

Menerima keberadaan agama yang dibuktikan dengan sikap dan perilaku nasionalisme yang harus dimiliki warga negara yang meliputi keharusan mematuhi aturan yang berlaku, mematuhi hukum negara, melestarikan budaya Indonesia. Pelaksanaan di madrasah dilakukan melalui pembinaan kedisiplinan, membudayakan melaksana hak dan kewajiban secara seimbang dalam hal kebersihan dan kegiatan kokurikuler di madrasah, Disamping itu melalui upacara hari Senin dengan memberikan tugas kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan sikap kewarganegaraan secara langsung.

4) Mengambil jalan tengah (tawassut)

Kesadaran dari pemahaman dan pengamalan yang tidak berlebih-lebihan dalam beragama (ifrāt) dan juga tidak mengurangi atau abai terhadap ajaran agama (tafrīt). Pembudayaan sikap moderasi beragama, sikap menghargai dan peduli pada proyek pelajar Pancasila dapat menumbuhkan sikap jalan tengah. Guru madrasah dalam melakukan ineteraksi kepada peserta didik hendaknya menanamkan kepercayaan pada jiwa anak, yang mencakup percaya pada diri sendiri, percaya pada orang lain terutama dengan pendidikannya, dan percaya bahwa manusia bertanggungjawab atas perbuatan dan perilakunya.

5) Berimbang (tawazun)

Pengamalan agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi, tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara penyimpangan (inhiraf) dan perbedaan (ikhtilāf). Sikap tawazun dilakukan dengan tidak memahami sesuatu berlebihan dari aspek dirinya secara berlebih-lebihan dan mengesampingkan hal-hal yang lain disekitar kita. Madrasah melakukan pembiasaan pemikiran bahwa peserta didik diarahkan untuk mampu menyeimbangkan kehidupannya dalam berbagai dimensi, sehingga tercipta kondisi yang stabil, sehat, aman dan nyaman.

6) Lurus dan tegas (I'tidal)

Menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional. sikap dimana seseorang telah berani dan mempercayai diri sendiri untuk menentukan dan mengungkapkan mana yang benar dan mana yang salah, tentang apa yang akan ditetapkan, mampu mempertahankan pendirian, konsisten, berpendapat, bijaksana namun tetap menghargai pendapat dan keyakinan orang lain.

7) Kesetaraan/persamaan (musawah)

Mengutamakan persamaan daripada mempertinggi perbedaan, tidak bersikap diskriminatif pada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan, tradisi dan asal usul seseorang karena manusia diciptakan dalam keragaman, maka untuk mewujudkan perdamaian perlu dibiasakan pandangan sikap kesetaraan. Agama islam diturunkan dimuka bumi membawa misi untuk memuliakan manusia dengan cara menyertakan kedudukan, untuk itu mengutamakan sikap adil, setara dan saling menghargai sesama manusia tanpa didasarkan perbedaan dikembangkan dalam kehidupan madrasah dengan pelayanan yang tidak membedakan status sosial, ekonomi dan fisik namun tetap memperhatikan aspek perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik.

8) Musyawarah (syira)

Mencari kesepakatan dan jalan tengah dari suatu masalah untuk mencapai mufakat dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas semua masalah kehidupan. Sistem pengambilan keputusan yang melibatkan banyak orang dengan mengakomodasi semua kepentingan sehingga tercipta satu keputusan yang disepakati bersama dan dapat dijalankan oleh seluruh peserta yang mengikuti musyawarah.

9) Toleransi (tasamuh)

Kerelaan hati untuk mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek keagamaan maupun berbagai aspek kehidupan lainnya dengan tidak harus mengikutinya, Toleransi merupakan cara menghargai dan menerima perbedaan atas berbagai perilaku, budaya, agama.

10) Dinamis dan inovatif (tatawwur wa ibtikar).²¹

Dinamis pada warga madrasah ditunjukkan dengan sikap menerima perubahan dan keterbukaan untuk kemaslahatan dan kemajuan umat manusia. Sikap dinamis dalam madrasah dilaksanakan dengan melakukan evaluasi diri madrasah dan analisis kontek pada setiap tahunnya untuk mendapatkan data sejauh mana kemajuan dan perkembangan, serta kelemahan madrasah. Program satu guru satu pelatihan

²¹ Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lilalamin*, 2022, 2.

dan satu satu prestasi bagi peserta didik, menunjukkan bahwa madrasah sangat menekankan kepada sikap dinamis dan inovatif

kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin Guru merupakan garda terdepan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka tidak boleh terjebak menjadikan peserta didik sebagai penampung ilmu pengetahuan belaka. Guru harus fokus kepada pembentukan karakter peserta didik, membekali kompetensi dan keterampilan hidup peserta didik dengan cara yang lebih kreatif sesuai kebutuhan peserta didik pada masanya. Oleh karena itu, guru harus senantiasa meningkatkan kapasitas diri. Dengan demikian diharapkan para guru secara bergotong royong, dengan semangat berbagi, perlu bergabung bersama komunitas-komunitas pendidikan untuk mengasah kompetensi dan memperluas wawasan kemaslahatan peserta didik. Sehingga semua peserta didik madrasah adalah berprestasi, yaitu prestasi dalam bidangnya masing-masing, sesuai bakat, minat dan bakatnya.

- b. Bentuk-bentuk projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin di mata pelajaran fikih yaitu:
 1. Perhitungan waktu disampaikan dalam satu tahun, madrasah dalam memanfaatkan waktu yang tersedia dapat merencanakan sendiri menjadi setiap minggu, dua mingguan, tiga mingguan,

bulanan atau bahkan secara blok materi dengan memanfaatkan waktu yang diperlukan untuk mewujudkan capaian pembelajaran. Pertimbangannya adalah efektivitas pembelajaran yang hendak dicapai oleh setiap mata pelajaran atau kolaboratif beberapa mata pelajaran

2. alat perhitungan perpekan, bukan satuan waktu yang harus ditempuh dalam satu pekan. Dalam hal ini madrasah memiliki kewenangan yang bebas berdasarkan kebutuhan belajar siswa dalam memperhitungkan kebutuhan waktu belajar siswa. Madrasah dapat memperhitungkan waktu berdasarkan pekan atau capaian pembelajaran berdasarkan efektivitas kebutuhan belajar siswa
3. Diikuti oleh seluruh peserta didik madrasah
4. Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya di madrasah.
5. Madrasah dapat mengembangkan muatan lokal sesuai dengan kekhasan madrasah dan kebutuhan daerah.
6. Tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan.

7. Madrasah dapat melakukan penambahan dan/atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu di madrasah
 8. Madrasah dapat menentukan model pembelajarannya sesuai kebutuhan belajar siswa, misalnya pembelajaran berbasis proyek untuk satu mata pelajaran atau kolaborasi beberapa mata pelajaran dengan berbasis tema, pembelajaran untuk satu kompetensi dalam satuan waktu tertentu, atau inovasi lain yang dirancang oleh madrasah
5. Pendukung dan Penghambat nilai nilai proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil alamin
- a. faktor Pendukung

Kurikulum Merdeka mempunyai tujuan menanamkan pelajar yang berani, mandiri, berpikir kritis, sopan, beradab dan berakhlak mulia. Konsep Merdeka Belajar memiliki beberapa perbedaan dengan konsep pendidikan yang sebelumnya, misalnya pendidik dalam konsep sebelumnya cenderung pasif sedangkan dalam konsep Merdeka Belajar pendidik cenderung aktif yang dinamakan Guru Penggerak. Sistem dari konsep ini merombak Kegiatan Belajar Mengajar yang biasanya terpaku di dalam kelas, kini dapat merasakan hal baru yakni di luar kelas sebagai sebuah strategi pembelajaran yang di pakai oleh Guru Penggerak.

Peserta didik lebih aktif dalam menggali informasi baru yang dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajarannya sendiri.

Pembentukan profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi indikator internal dan eksternal sebagai berikut:

1) Pembawaan (internal)

Sifat manusia yang dimiliki sejak ia lahir di dunia.

Sifat yang menjadi faktor pendukung ialah mengurangi kenakalan remaja, beribadah kepada Allah dengan taat, tidak hanya mementingkan duniawi, fokus kepada cita-cita.

2) Kepribadian (internal)

Perkembangan kepribadian dialami ketika manusia telah mengalami sebuah peristiwa atau kejadian yang telah dilalui. Kemampuan seseorang dalam memahami masalah-masalah agama atau ajaran-ajaran agama, hal ini sangat dipengaruhi oleh intelegensi pada orang itu sendiri dalam memahami ajaran-ajaran Islam. Kepribadian dengan faktor pendukung contohnya sopan, tekun, disiplin dan rajin.

3) Keluarga (eksternal)

Keluarga sebagai faktor pendorong yaitu: memperhatikan anak tentang pendidikannya, selalu mendukung keputusan anak jika baik untuk dirinya.

4) Guru atau pendidik (eksternal)

Guru harus mampu menunjukkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, karena peran dan pengaruh seorang pendidik terhadap peserta didik sangat kuat.

5) Lingkungan (eksternal)

Faktor pendukung dalam lingkungan, jika lingkungan yang di tempati positif, mengarahkan anak untuk mempunyai sifat seperti nilai-nilai Pancasila. Guru mampu meningkatkan prestasi muridnya, mengajar dengan kreatif dan inovatif, serta mengembangkan kompetensi dirinya. Peran Guru Penggerak tak hanya sebatas sukses dalam mengurus kelas yang diampunya. Selain menjadi guru yang baik, Guru Penggerak juga harus memiliki kemauan untuk memimpin, berinovasi, melakukan perubahan.²²

b. Faktor Penghambat

Peserta didik dalam kesulitan belajar peserta didik dapat diatasi dari pemecahan masalah yang ada dan dapat memproses secara cepat mengenai pembelajaran di sekolah. Pencapaian tersebut dapat di lihat dari kelancaran pencapaian tujuan belajar, yang mana dapat di kaitkan oleh kemampuan pendidik dan cara peserta didik belajar mengatasi permasalahan sulit belajar.²³ Hasil dari pemecahan masalah peserta didik dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar yang mana peserta didik aktif dalam

²² Moh. Nazir *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 1998), 145.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

konsep Profil Pelajar Pancasila. pemecahan masalah terhadap hambatan yang dihadapi dalam pembentukan Pelajar Pancasila yaitu:

- a) Untuk hambatan yang berasal dari guru solusi yang dilaksanakan dengan mengikutsertakan guru mapel penggerak, serta pendampingan pemanfaatan oleh guru yang kompeten
- b) Untuk hambatan dari peserta didik dilaksanakan dengan pendekatan psikologis yakni program pembiasaan, keteladanan, bimbingan dan pendampingan oleh guru BK atau maple
- c) Untuk hambatan yang berasal dari keterbatasan jumlah jam tatap muka dilakukan program kerjasama dan koordinasi dengan guru mapel lain
- d) Untuk hambatan lingkungan sekitar solusinya tidak terlalu meluangkan waktu untuk pergaulan kenakalan remaja, lebih mendisiplinkan kegiatan yang efektif.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengetahuan peneliti, sudah banyak penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian ini, namun ada beberapa hal yang berbeda yang akan dijadikan bahan perbandingan antara penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian terdahulu ini juga dapat memberikan informasi dalam kajian penelitian ini. Adapun beberapa kajian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Thariq Abdul Aziz dengan judul “Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Berkebhinekaan Global Peserta Didik di SMA Negeri 1 Cimahi dan SMA Negeri 3 Cimahi”.2023. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu tindakan kegiatan kolaboratif yang berisi integrasi dari berbagai mata pelajaran salah satunya adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. SMA Negeri 1 Cimahi dan SMA Negeri 3 Cimahi adalah dua sekolah negeri di kota Cimahi yang melaksanakan kurikulum merdeka untuk tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan pembelajaran Projek di kedua sekolah yang memuat dimensi berkebhinekaan global sebagai salah satu metode integrasi pembelajaran dalam penguatan pendidikan karakter di kurikulum merdeka yang melibatkan peranan guru PPKn didalamnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (mix methods) dengan menggunakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, angket dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian yakni 1) perencanaan integrasi pembelajaran dilaksanakan pada awal tahun ajaran dengan penyesuaian tema dan dimensi termasuk integrasi materi PPKn. 2) pelaksanaan integrasi pembelajaran dilakukan secara sistem blok di SMA Negeri 1 Cimahi dan sistem fokus satu tema di SMA Negeri 3

Cimahi. 3) Membangun Karakter Berkebhinekaan Global berkembang secara signifikan dari pelaksanaan integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dari aspek kerja sama dan bertanggung jawab. Hambatan dalam kegiatan ini adalah mekanisme pelaksanaan, peran posisi guru PPKn dan belum adanya model pembelajaran yang dapat dijadikan model tetap untuk Membangun Karakter Berkebhinekaan Global berbasis integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.²⁴

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang profil pelajar pancasila. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitan, fokus penelitian tersebut adalah mengetahui bagaimana proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dapat membangun karakter berkebhinekaan global peserta didik. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang mana fokus penelitiannya bertambah menjadi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin. Peneliti juga fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya.

²⁴ Thoriq Abdul Aziz, “Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Berkebhinekaan Global Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Cimahi Dan Sma Negeri 3 Cimahi” (Masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023)

2. Atmoko Rimba Dwi dengan judul “Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Negeri 2 Purwodadi”. 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Internalisasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI, bentuk internalisasi yang ditempuh dalam konteks penguatan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, dan kendala internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Purwodadi. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, penelitian di lapangan (field research), guru PAI, dan peserta didik SMK Negeri 2 Purwodadi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dalam pengecekan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Purwodadi melalui penerapan pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila seperti: sholat jamaah, sholat dhuha, membaca asmaul husna dan kegiatan pendukung lainnya. 2) internalisasi yang dilakukan dalam konteks penguatan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Purwodadi seperti: memasukkan Profil Pelajar Pancasila dalam mata

pelajaran, pembinaan kedisiplinan peserta didik, guru memberikan nasihat dan teladan, menjelaskan kepada peserta didik tentang etika terhadap guru, menekankan kepada peserta didik tentang makna Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, pembiasaan-pembiasaan seperti sholat jamaah, sholat dhuha, membaca asmaul husna dan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran. 3) Kendala internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI seperti: kurikulum masih baru, belum semua guru mendapat pelatihan intensif mengenai kurikulum SMK Pusat Keunggulan.²⁵

3. Rani Kusuma Ningtyas dengan judul “Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila”. 2019. Konsepsi guru sekolah dasar tentang Profil Pelajar Pancasila, bagaimana strategi pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar, dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terealisasinya Profil Pelajar Pancasila di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru sekolah dasar di kecamatan Watukumpul Pemalang. Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, dan instrumen penelitiannya adalah human instrument.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru tersebut sudah mengetahui mengenai Profil Pelajar Pancasila dan mereka

²⁵ Atmoko Rimba Dwi dengan judul “*Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Negeri 2 Purwodadi*” (Masters, Universitas Pendidikan Agama Islam, 2023).

menjelaskannya berdasarkan tafsiran atau konsepsi mereka masing-masing. Para guru juga disini menyebutkan karakter apa saja yang ada di dalamnya yaitu, Beriman dan bertakwa Kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Gotong royong, Mandiri, Berfikir kritis, dan kreatif. Selain itu para guru dalam penelitian ini juga sudah memiliki strategi sendiri untuk mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila seperti melalui kebijakan yang ada di sekolah, melakukan pembiasaan seperti gotong royong, berdoa sebelum memasuki kelas, dan melalui kegiatan Pramuka, serta peringatan hari besar nasional dan agama agama. Faktor pendukung terealisasinya Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar yaitu kerjasama orangtua dan guru, lingkungan, kurikulum, serta optimalisasi dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk faktor penghambat adalah sarana dan prasarana yang tidak memadai, kemajuan teknologi yang belum merata, dan lingkungan.²⁶

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang profil pelajar pancasila. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian, focus penelitian tersebut adalah untuk memperoleh deskripsi faktual mengenai konsepsi guru sekolah dasar tentang Profil Pelajar Pancasila, bagaimana strategi pengimplementasian Profil Pelajar

²⁶ Rani Kusuma Ningtyas, *“Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila”* (Masters: Universitas Pendidikan Indonesia, 2021).

Pancasila di sekolah dasar, dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terealisasinya Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang mana focus penelitiannya bertambah menjadi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lilalamin. Peneliti juga fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lilalamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya.

4. Fitri Amaliyah dengan judul “Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Diponegoro Tumpang”. 2022. Era disrupsi sering menjadi penyebab terjadinya degradasi. Dalam hal ini, dunia pendidikan perlu memformulasikan cara sekiranya menghindarkan anak bangsa dari ancaman degradasi moral. SMK Diponegoro Tumpang memiliki strategi unik dalam rangka menjaga peserta didik dari ancaman degradasi. Cara yang ditempuhnya ialah konseptualisasi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan profil pelajar Pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mendeskripsikan, menganalisis perencanaan konsep pendidikan agama Islam dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Diponegoro Tumpang. 2) untuk mendeskripsikan, menganalisis konsep pendidikan agama Islam dalam pembentukan profil pelajar

Pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Diponegoro Tumpang. 3) Untuk mendeskripsikan, menganalisis hasil dari konsep pendidikan agama Islam dalam pembentukan profil pelajar Pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Diponegoro Tumpang.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan beberapa metode: (1) Observasi (2) Wawancara (3) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif deskriptif dan pengecekan keabsahan datanya menggunakan 3 teknik: (1) Peningkatan ketekunan (2) Triangulasi (3) Pengecekan anggota.

Hasil temuan pembahasan penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Perencanaan pembentukan profil pelajar Pancasila ini mengikuti 6 dimensi yang ada pada profil pelajar pancasila, yaitu: a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha esa dan memiliki akhlak yang mulia (b) berkebhinekaan global (c) bergotong royong (d) mandiri (e) bernalar kritis (f) kreatif. Perencanaan yang dibentuk melahirkan sebuah konsep yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: (a) pengkolaborasian antara pendidikan agama Islam dengan Kegiatan ekstrakurikuler pramuka (b) penerapan pembiasaan kegiatan keagamaan (c) praktek dan penerjunan langsung ke masyarakat. ketiga konsep ini di bentuk agar 6 dimensi yang ada pada

profil pelajar Pancasila bisa di laksanakan dengan baik serta pembentuka profil pelajar Pancasila dengan menggunakan 3 konsep tersebut bisa lebih mudah untuk di kembangkan 2) Ada 3 konsep untuk diimplementasikan sehingga dapat menanamkan profil pelajar Pancasila pada diri peserta didik. Ketiga konsep tersebut ialah (a) pengkolaborasian antara pendidikan agama Islam dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka (b) Penerapan pembiasaan keagamaan (c) Praktik dengan penerjunan langsung di masyarakat 3) Konsep yang dibentuk dari perencanaan pembentukan profil pelajar Pancasila ini bertujuan untuk membentuk profil pelajar Pancasila pada diri peserta didik konsep yang mengkolaborasikan antara pendidikan agama Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta bertujuan untuk membangun suatu sudut pandang keagamaan pada kegiatan pramuka.²⁷

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang karakter. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitin, fokus penelitian tersebut adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari konsep pendidikan agama Islam dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang mana focus penelitiannya berubah menjadi Profil

²⁷ Fitri Amaliyah, “*Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Smk Diponegoro Tumpang*” (Thesis, Universitas Islam Malang, 2022)

Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lilalamin. Peneliti juga fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo merupakan lembaga pendidikan formal yang setingkat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan lazim disebut sebagai SLTP yang bercorak khas Agama Islam yang mana didirikan atau diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Adapun yang mendorong berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo adalah, karena di Ponorogo saat itu hanya satu Madrasah Tsanawiyah Negeri Jetis yang terletak di Desa Karanggebang, Kecamatan, Jetis Ponorogo. Disamping hal tersebut terdapat banyaknya bermunculan Maadrasah Tsanawiyah Swasta pada saat itu, Sehingga pada tahun 1979 Kepala Kantor Departemen Agama Ponorogo membuat usulan kepada Menteri Agama untuk menerbitkan Surat Keputusan Penegerian dari beberapa Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Ponorogo. Maka pada tahun 1980 turunlah surat Penegerian itu, akan tetapi yang mendapat status penegerian bukan Madrasah Tsanawiyah Swasta yang ada di Kabupaten Ponorogo, melainkan relokasi perpindahan Madrasah

Tsanawiyah Negeri dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Genteng Kabupaten Ngawi.

Akhirnya keluar Surat Keputusan Departemen Agama Republik Indonesia dengan nomor 27 Tahun 1980 Tanggal, 31 Mei 1980 tentang Relokasi Madrasah Negeri, yang mana Madrasah Tsanawiyah Negeri Genteng yang berada Kabupaten Ngawi di relokasi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ponorogo yang berada di Jalan Ki Ageng Mirah No. 79 Ponorogo.

Kemudian Disaat Penegrian Madrasahn Tsanawiyah Negeri, Oleh Kepala Kantor Depag Ponorogo Ditetapkan Dan Diletakkan Di Kelurahan Setono Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Pada Waktu Itu, MTs Negeri Masuk Siang Hari Yang Menempati Gedung Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Setono Dengan Jumlah Peserta didik Sebanyak 80 Peserta didik Yang Terdiri Dari 2 Lokal. Selanjutnya Pada Tahun Ajaran 1981/1982 Sehubungan Dengan Situasi Dan Kondisi Pada Saat Itu, Maka Lokasi MTs Negeri Ponorogo Dipindahkan Ke Lingkungan Pelampitan Di Tepi Jalan Raya Jurusan Ngebel. Di Lokasi Baru Inilah Peserta didik Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ponorogo Masuk Pagi Seluruhnya. Kemudian Pada Tahun 1982/1983 Jumlah Peserta didik Kelas 1 Sebanyak 104, Kelas 2 Sebanyak 96, Sedang Kelas 3 Sebanyak 76. Maka Jumlah Seluruhnya 276 Peserta didik, Sedangkan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Peserta didik

MTs Negeri 2 Ponorogo Pada Saat Itu Menyewa Rumah Bapak Hardjo Tunggul Dan Bpk. Parto Jikan Di Lingkungan Pelampitan Kelurahan Setono. Kababupaten Ponorogo.²⁸

Adapun nama-nama Kepala yang pernah menjabat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ponorogo sebagai berikut:

1. Drs. H. MUSLIM
2. Drs. ABDULLAH
3. KUSTHO, BA
4. Drs. SUMARDI AL BASYARI
5. Drs. H. IMAM ASJ'ARI, SH, M, Pd
6. Drs. H. SUTARTO KARIM
7. Drs. MOCH. HARIS, M, Pd. I
8. Drs. TARIB, M, Pd, I
9. Mahmud, S.Pd, M.Pd.I.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Terwujudnya Madrasah berprestasi, unggul dalam Bahasa dan iptek serta peduli lingkungan yang berpijak pada imam dan taqwa

²⁸ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo, Samrt Sinergi, Merdidik, Akademik, Religius, Terdepan.

b. Misi

- 1) Ada Menumbuh kembangkan sikap dan perilaku yang amaliah islami serta nilai-nilai budaya bangsa dalam kehidupan nyata.
- 2) Mengembangkan kurikulum yang bertaraf internasional untuk mata pelajaran MIPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab dengan mengadopsi atau mengadaptasi kurikulum dari negara maju sebagai acuan untuk mengembangkan kurikulum bertaraf internasional
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber (multi resources) dan berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, kooperatif, komunikatif, dan inspiratif terhadap peserta didik.
- 5) Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan lingkungan cultural.
- 6) Menumbuhkan semangat berkompetisi dalam berbagai kompetensi bagi seluruh warga madrasah.
- 7) Mengembangkan potensi dan kreativitas warga Madrasah yang unggul dan mampu bersaing baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

- 8) Menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah (MSBM) secara profesional dan mengarah kepada manajemen mutu pendidikan yang telah distandarkan dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lembaga terkait lainnya dalam bentuk MOU.
- 9) Menjalin kemitraan dengan sekolah/madrasah unggul dan perguruan tinggi sebagai pendamping pengembangan kelembagaan, sumberdaya manusia, kurikulum dan kegiatan belajar mengajar dan bentuk MOU.

3. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo

a. Identitas Lembaga

NPSN	: 20584854
Nama Madrasah	: MTSN 2 Ponorogo
Alamat	: Jl. KI Ageng Mirah No.79
Kelurahan/ Desa	: Japan
Kecamatan	: Babadan
Kabupaten/Kota	: Ponorogo
Provinsi	: Jawa Timur
Telpon/HP	: (0352) 461227
Kode Pos	: 63491
Jenjang	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 2
Status (Negeri/Swasta)	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1908

Hasil Akreditasi : A

b. Kondisi staf dan guru

Kondisi guru berdasarkan kualifikasi tugas manager sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo yang bertugas dibidangnya masing-masing dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran.²⁹

c. Kondisi peserta didik

Masing-masing peserta didik menjadi subjek belajar memiliki karakter yang sangat berbeda-beda. Kondisi ataupun latar belakang masing-masing peserta didik dapat mempengaruhi jalan prosesnya pembelajaran. Jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo secara keseluruhan adalah 1.054 peserta didik, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran.³⁰

d. Sarana prasarana

Sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo sudah sangat memadai. Dari ruang kelas dan fasilitasnya dengan data sebagaimana yang akan tercantum dalam lampiran.³¹

²⁹ Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun 2023/2024

³⁰ Dokumentasi Siswa di MtsN 2 Ponorogo Tahun 2023/2024 di Kutip pada Tanggal 13 juni 2024.

³¹ Dokumentasi Sarana dan prasarana di MtsN 2 Ponorogo Tahun 2023/2024 di Kutip pada Tanggal 13 juni 2024.

B. Deskripsi data khusus

Setelah penulis melakukan penelitian melalui metode observasi dan wawancara, maka hasil penulisan dapat di paparkan sebagai berikut:

1. Internalisasi Nilai-nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pertama selaku Guru mapel fikih menyatakan terkait pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Ibu Alfiah, S.Ag. menyatakan bahwa:

“sesuai yang terkandung dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dan perofil pelajar rahmatan lilalamin peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan keberanian dan kemampuan berpikir mandiri, serta giat dalam belajar, dan percaya diri. Guru mendidik dan mendorong peserta didik yaitu untuk terlibat secara aktif dalam mata pelajaran, karena peserta didik menjadi subyek pertama dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin dan terlibat secara umum. Misalnya di dalam pelaksanaan secara berdiskusi di kelas dan yang lain adalah memberikan ruang dan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang di lakukan dan peserta didik mampu.”³²

Selain hal itu Nilai-nilai profil pelajar Pancasila dan nilai-nilai rahmatan lilalamin yang perlu di terapkan berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“penanaman nilai-nilai profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin adalah salah satunya keterlibatan secara aktif dalam peserta didik untuk berguna sebagai guru memberikan

³² Ibu Guru Alfiah, S.Ag, M.Pd, Hasil Wawancara, 01/W 29-05/2024

motivasi dan membimbing peserta didik ke jalan yang baik terhadap peserta didik supaya bisa mencontohkan peserta didik lebih baik, agar peserta didik itu berjiwa Pancasila dan bisa mengembangkan nilai-nilai islam untuk bermanfaat di masyarakat, supaya peserta didik itu mempunyai jiwa ke islam, agar peserta didik bisa bergaul dengan masyarakat seperti 6 elemen: beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia. berkebbhinikaan global, mandiri, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.”³³

Berdasarkan observasi dapat di simpulkan bahwa Salah satu penanaman projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin yang ada di dalam mata pelajaran fikih tidak terlepas di dalam isi projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin yaitu salah satunya ketuhanan yang maha esa sehingga sebagai makhluk tuhan kita untuk di tuntut melakukan ibadah dan keyakinan masing-masing bisa terbentuk sesuai dalam indicator pelajaran rahmatan lilalamin adalah terbentuknya kesolehaan budi pekerti yang leluhur bisa menjadikan contoh untuk bisa mengambil jalan ketengah, saling menghargai.

2. Faktor pendukung dan penghambat Internalisasi Nilai-nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pertama selaku Guru mapel fikih menyatakan terkait faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai projek penguatan profil pelajar Pancasila di

³³ Prajendra Mahadika Danieswara, 03/W 26-05/2024

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo yang di rasa masih sulit karena melihat fasilitasnya yang kurang dan pengaplikasiannya masih baru berjalan satu tahun. Ibu Alfiah, S.Ag. menyatakan bahwa:

“kurikulum inikan masih baru-baru sistem pembelajaran, masih ada kekurangan fasilitas karena masih baru satu tahun, jadi ada beberapa anak itu sebagian ramah anak itu merugikan, tapi sok sokan faham jadi anak-anak itu ada Sebagian susah di control, terkadang ada anak ke arah kebebasan itu tidak tersampaikan, karena anak-anak itu mempunyai senjata jika guru menyampaikan pembelajaran, supaya bisa berkembang sesuai umurnya biar ada sisi positifnya dan sisi negatifnya, jadi anak itu terkadang mengeluarkan dan mengekspresikan yang peserta didik inginkan dan terkadang juga tidak sesuai dengan terledornya. Jadi guru itu tidak boleh mencontohkan peserta didik itu. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin bisa di jalan jika di dukung adalah salah satunya terdiri beberapa faktor yaitu faktor manajemen dan sumber daya manusia, kreatif faktor pemerintahan kemudian faktor prodak, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dna profil pelajar rahmatan lil alamin salah satunya sulitnya guru merancang kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin adanya kekurangan lokasi waktu dalam penentuan dalam kegiatan tersebut sehingga pelaksanaan tidak bisa berjalan, maksimalnya yang harus di harapkan.”³⁴

Jadi selain itu untuk Aira Nindiya terkait perkembangan nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin juga menambahkan Bahwa:

Pengertian proyek penguatan profil pelajaar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin adalah kapan terciptanya peningkatan kesadaran dan beragama perkembangnya karakter dan pbenatukan generasi yang berkualitas, kemudian terciptanya toleransi, sumber komunikasi sekolah, serta kalaborasi, kaarena hal ini di dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil poelajar rahmatan lilalamin tidak menguatamakan untuk kognitif saja akan tetapi juga bisa untuk pembentukan karakter peserta didik, selain itu juga ada kelebihan dan kekurangan yang perlu kita carikan solusinya adalah terbatasnya sumber daya

³⁴ Ibu Guru Alfiah, S.Ag, M.Pd, Hasil Wawancara, 01/W 29-05/2024

karena kekurangannya mungkin pemahaman tentang apa itu proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin serta di madrasah sangat membutuhkan konsistensi atau konsentitas, kemudian serta pemahaman-pemahaman proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin pemahaman berbeda-beda itu tersendiri dan salah satunya adalah melibatkan faktor orang tua sehingga memerlukan waktu durasi yang sangat Panjang.

selain itu juga dari hasil wawancara tentang aira nindiya faktor pendukung tentang hasil wawancara sebagai berikut:

“faktor penghambatnya saat proses pembelajaran biasanya juga guru juga menjelaskan melalui ceramah terkadang di suruh menggunakan mengerjakan pilihan ganda dan soal-soal, ada juga ini ya guru ketika pembelajaran agak-agak galak, jadi saya juga ada terasa takut, ketika ingin bertanya tentang pembelajaran fikih”³⁵

Jadi kesimpulannya adalah faktor yang mejadi penyebab terjadinya adalah kurikulum ini masih baru-baru dan adanya kekurangan fasilitas, dan sumber daya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penelitian juga, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo sudah ada beberapa kesulitan yang di alami dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin adalah salah satunya sarana prasarana mungkin kurangnya sumber daya di manusia tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin

³⁵ Aira nindiya, hasil Wawancara, 03/W 26-05/2024

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data tentang Internalisasi Nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 20223/2024

Pengembangan karakter peserta didik agar menjadi pelajar yang menghidupi nilai-nilai Pancasila. Yang bertujuan guru memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk membimbing peserta didik untuk menghindari watak dan sikap yang tidak baik dan sebagai peserta didik agar mempelajari pentingnya nilai-nilai serta menghayati sehingga dapat mencerminkan dalam sikap dan perilaku sopan dan tingkah laku yang baik maupun di luar sekolah. Dalam pembelajaran fikih karena di dalam pembelajaran Pancasila ketuhanan yang merupakan adanya kepercayaan kepada tuhan yang maha esa dan di dalam adanya unsur-unsur ibadah sebagai makhluk tuhan sedangkan rahmatan lilalamin lebih megarahkan lagi sebagai makhluk tuhan harus beribadah untuk berwujud keibadahan kepada allah. Penanaman nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar Pancasila bisa di terapkan melalui kegiatan terprogram dalam proses kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan.

Profil pelajar rahmatan lilalamin merupakan profil pelajar Pancasila yang terdapat di madrasah, peserta didik tidak hanya belajar

secara teoritis tentang kebhinekaan, tetapi juga diajak untuk mengalami nilai-nilai Pancasila. Projek dalam kurikulum merdeka di MTsN 2 Ponorogo. menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, beragam, dan berorientasi pada pengembangan kepribadian yang holistik, serta mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan konsep Rahmatan Lil Alamin ke dalam praktik.

Islam juga merupakan salah satu agama yang paling banyak diminati di dunia dengan ajarannya yang memberikan kedamaian dan kesejukan bagi ummatnya, bahkan di dalam Al Qur'an dan Hadist telah menyebutkan jaminan kebahagiaan di dunia dan akhirat.³⁶ Maka dari itu ajaran dalam Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai yang berkaitan dengan moderasi beragama. Bukan hanya itu, dalam agama Islam juga mengedepankan sikap moderat ada juga beberapa nilai seperti adil seimbang, toleransi. Moderat yang selalu menghargai setiap perbedaan dan tidak memaksa. Islam moderat yang dimaksud adalah sifat yang tidak terlalu ekstrem dan tidak terlalu bebas. Artinya ajaran yang berada di tengah-tengah yang tidak melampaui batas ke kanan maupun ke kiri dan memiliki peran sebagai ummatan wasathan yang membawa kedamaian (Rahmatan Lil Alamin).

Dalam hal ini, ummatan wasathan juga di singgung dalam Al Qur'an

Surah Al-Baqarah ayat 143 yang berbunyi:

³⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: "Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat"* (Mizan Pustaka, 2013), 45.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ
شَهِيدًا

Artinya: “Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu”³⁷

Selain menggunakan isi kandungan dari ayat tersebut sebagian dari agama Islam karena agama Islam mengajarkan untuk mengajak tanpa memaksa dan selalu memberikan kedamaian bagi ummatnya serta memiliki prinsip agama yang menjaga perdamaian sebagai Rahmatan Lil Alamin. Maka dari itu prinsip Islam sangat erat kaitannya dengan syariat, dan agamanya.

Berdasarkan kesimpulan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin yaitu sebagai pelajar mempunyai jiwa moderasi yang beragama islam yang telah di tanamkan yang di dapatkan secara langsung secara keseluruhan dan menjadikan islam sebagai pandangan yang baik dan mengamalkan kepada masyarakat, dan memberikan kebebasan yang lebih luas sebagai pelajar pancasila yang tertanam dengan sikap saling menghormati, membawa kedamaian dan kebaikan, maupun itu di masyarakat dan mampu menempatkan diri di luar atau di sekolah, Sebagai pelajar menghargai dan menjaga keharmonisan sesama teman dan sesama guru, dan harus mempunyai jiwa Pancasila seperti rahmatan lilalamin.

³⁷ Depag DI RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* (1989). p.249

B. Analisis Data tentang Faktor pendukung dan penghambat Internalisasi Nilai-nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Ponorogo

faktor pendukung eksternal meliputi masih ada kekurangan fasilitas karena masih baru satu tahun, jadi ada beberapa anak itu sebagian ramah anak itu merugikan, tapi sok sokan faham jadi anak-anak itu ada Sebagian susah di control, terkadang ada anak ke arah kebebasan itu tidak tersampaikan, karena anak-anak itu mempunyai senjata jika guru menyampaikan pembelajaran, untuk menginterpretasikan mengenai profil pelajar Pancasila, fasilitas kemandirian guru untuk belajar secara mandiri. Pelajar pancasila itu yang menanamkan nilainilai yang berani, mandiri berkritis, sopan, terhadap guru yang berakhlak mulia jadi di sini konsep belajarnya ada juga peserta didik itu berkecenderungan aktif kepada guru dan ada Sebagian peserta didik itu bermalas-malasan di kelas.

Faktor penghambat internal diantaranya terdapat dalam mata pelajaran fikih dan Pembiasaan bersalaman yang menjadi alternatif awal pembentukan profil pelajar Pancasila. Sedangkan faktor pendukung eksternal yaitu melaksanakan projek dalam pembelajaran fikih ini contohnya kita projek menjual makanan yang halal, dan tidak boleh menjual makanan yang haram, di pembelajaran fikih penguatan karakter pada peserta didik untuk mengetahui. karena peserta didik itu mempunyai gambaran pelaksanaan pembelajaran projek di madrasah diperlukan untuk

menemukan wujudkan profil pelajar Pancasila dan nilai Rahmatan lil Aalamin secara maksimal.

Kurikulum Merdeka ini menekankan pada pelaksanaan penguatan karakter melalui pembelajaran proyek, Pembelajaran proyek memberikan pengalaman secara langsung bagi peserta didik. karena melalui pembelajaran fikih ini kita mendapatkan proyek peserta didik dapat melaksanakan kegiatan secara langsung sesuai dengan proyek yang harus diselesaikan. Pada dasarnya pembelajaran fikih ini juga sangat bermanfaat untuk peserta didik, karena proyek merupakan pembelajaran yang mengupayakan untuk membuat suatu produk tertentu dengan Tema pembelajaran proyek menjual makanan yang halal pelajaran Fikih ini tidak dijadikan mata pelajaran sendiri tetapi masuknya ke dalam mata pelajaran juga. Dengan adanya pembelajaran fikih Rahmatan Lilalamin ini salah satunya peserta didik akan mampu membedakan mana makanan yang halal dan haram, apapun yang kita makan itu harus sesuai ketentuan Islam agar apa yang dihasilkan kelak menjadi baik. Sebagaimana dalam Al-Qur'an yang telah dijelaskan:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu." (QS. Al-Baqarah: 168).³⁸

³⁸ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Depok: Al-Huda, 2002), 26.

Ketentuan terkait persoalan halal atau haramnya makanan sudah diatur dalam al-Qur'an dan al-Sunnah berupa anjuran dan larangan konsumsi, baik dari aspek jenis makanan yang dianjurkan dan yang dilarang maupun dari aspek proses dan cara perolehan makanan itu sendiri. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang rekayasa pangan, persoalan kehalalan produk makanan tidak lagi dipandang sederhana.

Berdasarkan kesimpulan di atas faktor pendukung menanamkan pelajar yang mempunyai kemandirian, berani, berfikir kritis, sopan, beradab dan berakhlak mulia, serta pendidik itu yang berkecenderungan aktif yang ditanamkan oleh guru, peserta didik juga harus aktif di dalam kelas karena untuk menggali informasi yang telah didapat untuk meningkatkan hasil belajar sendiri. Terkadang peserta didik juga dapat terpengaruh dengan teman karena disebabkan dari diri sendiri yaitu bermalas-malasan dan ada juga sebagian terkena arus pergaulan, dan selain itu juga ada faktor lingkungan terhadap teman dan juga kurangnya dorongan dari orang tua.

Faktor penghambatnya adanya pembelajaran fikih yaitu di mana kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan proyek yang Bertema makanan halal dan haram. Islam mengajarkan agar umat Islam untuk mengetahui dan membedakan mana yang halal dan mana yang haram, jadi guru membimbing peserta didik dan mengajarkan peserta didik untuk membedakan makanan yang halal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan data dan analisis data diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam mata pelajaran fikih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah nilai-nilai profil pelajar pancasila yang tidak hanya mandiri akan tetapi cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berjiwa sosial tinggi, dan mampu menghargai masyarakat serta melestarikan budaya kegiatan, diharapkan para peserta didik dapat menjadi generasi penerus yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan Islam dalam kehidupan di Madrasah sehari-hari.
2. Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar dan profil pelajar rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam mata pelajaran fikih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah kurikulum yang relevan dan terintegrasi dengan nilai-nilai rahmatan Lil alamin dan prinsip Fikih Islam.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya seperti buku teks yang kurang memadai, tingkat keterlibatan peserta didik yang rendah atau ketidak berdayaan mereka dalam menerapkan nilai-nilai rahmatan Lil alamin dalam kehidupan sehari-hari, tantangan budaya dan lingkungan yang tidak mendukung nilai-nilai rahmatan Lil alamin.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang di lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogodan di analisis secara langsung oleh peneliti, maka untuk menginternalisasikan nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lilalamin ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Bagi Peserta Didik, hendaknya ramah kepada guru, Lebih menjaga diri dari kebersihan dan mempunyai bakat keterampilan dan adanya rasa saling menghargai kepada teman.
- b) Bagi Guru, hendaknya Lebih banyak perhatian kepada peserta didik dan memberikan motivasi serta nasehat kepada peserta didik, Mempererat komunikasi dengan peserta didik di kelas, dan lebih memperdulikan peserta didik
- c) Bagi Lembaga, hendaknya Mengadakan Pembelajaran Islam tentang penanaman P5P2RA, lebih memperkuat lagi dalam pembelajaran yang berbasis Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Karlina, Desi. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di Sekolah Menengah Pertama*, Tadabbur: Jurnal Peradapan Islam. 2021.
- Kemendikbud Ristek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Departement, *Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Riyandi Lintang Pangesti, *Internalisasi belajar dan spesialisasi*, 2012.
- Maktab Dakwah, dan bimbingan and Rabwah Hadist Arba'in Nabawiyah, 2027.
- Departemen Agama, *Al Quranul Karim* Jakarta: Nur Alam Semesta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam, Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sarifudin, And Muslim, Susilawati. *Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar*.
- Mufid, Muchamad. *Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah*. 2023.
- Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lilalamin*, 2022,
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, 26 Depok: Al-Huda, 2002.
- Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022.
- Kemendikbudristek, *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. 2022.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta: Moleong, J. 2014.
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Aziz, Thoriq Abdul. *Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Berkebhinekaan Global Peserta*
- Dwi, Atmoko Rimba. *Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Negeri 2 Purwodad Masters*, Universitas Pendidikan Agama Islam, 2023.

- Ningtyas, Rani Kusuma. *Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila* Masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.
- Amaliya, Fitri. *Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Smk Diponegoro Tumpang* Thesis, Universitas Islam Malang, 2022 Didik Di Sma Negeri 1 Cimahi Dan Sma Negeri 3 Cimahi Masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- J. Moloeng, Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- J. Moloeng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Benny Kurniawan, *Metode Penelitian*.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Sugiono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 28 Bandung: Alfabeta, 2018.

LAMPIRAN

Table 3: 1 Kondisi staf dan guru

No	Jabatan	Nama	NIP
1.	Kepala Madrasah	Mahmud, S.Ag., M.Pd.I	197405302007011013
2.	Ketua Komite Madrasah	Dhikron Rifianto, S.Kom	-
3.	Kepala urusan Tata Usaha	Ririn Astutik	198610292005012001
4.	Waka Bidang kurikulum	M. Jibron, S.Ag	197703132007101004
	Tim Kurikulum	a. Heri Eko Assyakiri, M.Pd	19890222023211027
		b. Hendrik Hermawan, M.Pd	-
		c. Endang Ratnawati, S.Pd	198101312005012004
5.	Waka Bidang Kepeserta didikan	Haniati Mar'ah, S.Pd	197803132007102008
	Tim Kepeserta didikan	a. Ahmadi, S.Pd	197511192005011003
		b. Alip Budiono, S.Ag	197304062007011030
6.	Waka Bidang Sarana Prasarana	Doni Arista Candra, ST	197202052014111005
	Tim Sarana Prasarana	a. Agus Muhariadi, S.Pd	197202212007101001
		b. Darmawan	-
7.	Waka Bidang Kehumasan	Ratna Juwita, S.Pd	197111172005011002
	Tim Kehumasan	a. Heri Eko Asysyakiri, S.Pd	198902022023211027
		b. Arizal Nur Ahmad, S.Pd	199407112023211015
8.	Pengelola Ma'had	Mutazim Fadil, S.Ag	196904252005011003
9.	Program ICP		
	Ketua	Sofyan Al Fatah, S.Pd	
	Anggota	a. Ahmad Maghfur, S.S	
		b. Sugi Hartatik, M.Pd	
10.	Program Percepatan		
	Ketua	Ana Rahmawati, S.Ag	197309192007102001
	Anggota	Muhamad Naufal Faris, M.Pd	
11.	Program Bilingual		

	Ketua	Winarni, S.Pd	197001092005012002
	Anggota	a. Asna Anisah, S.Pd.I	197812192005012002
		b.	
		c. Afif Ferdiansyah, S.Ag	197710112007101001
12.	Program Reguler		
	Ketua	Suryati, S.Ag	197603162005012001
	Anggota	a. Fauziyah Azzahra, S.Pd.I	197811042007102003
		b. Septian Rendra Liana, A.Md.S.I.	-
13.	Tim Penjamin Mutu dan Kreatif dan Koordinator PKG/PKB		
	Kondinator	Hefin Dwi Rivia Julianti, S.Pd., M.Pd	197507162005012003
	Anggota	a. Emy Widayati, S.Pd	197903172005012002
		b. Sri Rahayu, S.Pd	198505262019032007
		c. Rizka Kurniasari Arifyani, S.Pd	
		d. Yana Lusalamah, S.Pd	199409042023212033
14.	Bimbingan dan Konseling		
	Kondinator	Rizka Kurniasari Arifyani, S.Pd	
	Anggota	a. Lelly Catur Candraningtyas, S.Pd	
		b. M. In'am Maghfuri, S.Pd	
		c. Seftyan Dwi Raranganis, S.Psi	
15.	Perpustakaan		
	Kepala	Sri Rahayu, S.Pd	198505262019032007
	Anggota	Rendra Liana, A.Md.S.I	
16	Kepala Laboratorium		
	Lab. Bahasa	Sri Harlik, S.Pd	196407171996022001
	Lab. IPA	a. Suparmi, S.Pd	
		b. Ulya Santa Anugrahani, M.Pd	196806222006042009
	Lab. Komputer	Hermawan, M.Pd	
17.	Ketua Kelas		
	Kelas VII A ICP	Heni Andriani, S.Pd	197507192005012002
	Kelas VII B Bilingual	Fauziyah Az Zahro, S.Pd.I	197811042007102003
	Kelas VII C Bilingual	Alfiah, S.Ag, M.Pd	197307062007012018
	Kelas VII D Bilingual	Sri Rahayu, S Pd	198505262019032007
	Kelas VII E Bilingual	Anjar Astuti, S.Pd	197504192003122001

	Kelas VII F Bilingual	Yana Lussalamah, S.Pd	199409042023212033
	Kelas VII G Bilingual	Sulistyaningsih, S.Pd	197005082014112002
	Kelas VII H Bilingual	Mutazim Fadil, S.Ag	196904252005011003
	Kelas VII I Bilingual	Nur Indah Mariana, S.Pd	196902022005012002
	Kelas VII J Reguler	Siti Zulaikah, S.Pd	196708152007012027
	Kelas VII K Reguler	Ida Nurul Latifah, S.Ag	197306072007102002
	Kelas VII L Percepatan	Hefin Dwi Rivia Julianti, M.Pd	197507162005012003
	Kelas VIII A ICP	Fitrianasari, S.Pd	199301022023212034
	Kelas VIII B Bilingual	Endang Ratnawati, S.Pd	198101312005012004
	Kelas VIII C Bilingual	Lailatul Nurdian, S.Pd	198411032023212032
	Kelas VIII D Bilingual	Badar Basuki, S.Pd.I, M.Pd	196903031994041001
	Kelas VIII E Bilingual	Sulastri, S.Ag	197609302005012003
	Kelas VIII F Bilingual	Dita Yusi Pratiwi, S.Sn	198810132019032016
	Kelas VIII G Bilingual	Dwi Endah Rahmawati, S.Pd	197201172007102002
	Kelas VIII H	Bilingual Dra. N. Juliaha	196705252022212002
	Kelas VIII I Reguler	Harianto, S.Pd., M Or	197605222005011001
	Kelas VIII J Reguler	Imam Muhtarom, M.Pd	196704132007011042
	Kelas VIII K Reguler	Agus Muhariadi, S Pd	197202212007101001
	Kelas IX A / Percepatan	Ana Rahmawati, S.Ag	197309192007102001
	Kelas IX B ICP	Ahmadi, S.Pd	197511192005011003
	Kelas IX C Bilingual	Asna Anisah, S.Pd.I	197812192005012002
	Kelas IX D Bilingual	Tiyah Suciati, S.Pd	196709041990032008
	Kelas IX E Bilingual	Emy Widayati, S.Pd	197903172005012002
	Kelas IX F Bilingual	Afif Ferdiansyah, S.Ag, M.Pd.I	197710112007101001
	Kelas IX G Bilingual	Hayati Mukaromah, S.Pd	197112281999032003
	Kelas IX H Bilingual	Diana Peserta didikti, S.Pd., M.Pd.I	196809132005012002
	Kelas IX I Bilingual	Yu'la Hanifah, S.Ag	197110262007012019
	Kelas IX J Reguler	Sri Harlik, S.Pd	196407171996022001
	Kelas IX K Reguler	Suparmi, S.Pd	196806222006042009
	Kelas IX L Reguler	Alip Budiono, S.Ag	197304062007011030
18.	Pengelola UKS	Nissa Roisda Ilmi, Amd. Kep.	
19	Tim Kedisiplinan Guru	a. Drs. M. Sholeh	196410171996031001
		b. Suparmi, S.Pd	196806222006042009
		c. Harianto, S.Pd., M.Or	197605222005011001
20.	Tim Buku		
	Ketua	Ratna Juwita, S.Pd	197609302005012003
	Sekretaris	Alfiah, S.Ag	197307062007012018
	Anggota	a. Afif Nur Anwarsyah, S.H	

		b. Marsusiani, S.Pd	
		c. Listiningrum, S.Pd.I	
		d. Abidin	
21.	Tim IT	Heri Eko Asysyakiri, M.Pd	198902022023211027
		Hendrik Hermawan, M.Pd	
		Zakky Nur Hidayat	
22.	Pembina Ekstrakurikuler		
	a. Pramuka	Septian Rendra Liana, A.Md.SI	
	Anggota	a. Seftyan Dwi Rarangganis, S.Psi	
		b. Ilham Akbar Ali Muhammad, S.Pd	
		c. Ahmad Maghfur, S.S	
	b. PMR	Anjar Astuti, S.Pd	197504192003122001
	c. Olimpiade / Lomba Mapel	Hefin Dwi Rivia Julianti, S.Pd., M.Pd	197507162005012003
		Emy Widayati, S.Pd	197903172005012002
		Heri Eko Asysyakiri, M.Pd	198902022023211027
		Wahyu Winarni, S.Pd	197001092005012002
		M. Naufal Faris, M.Pd	
		Sugi Hartatik, M.Pd	
		Yana Lusalamah, M.Pd	199409042023212033
	d. PKS	Danang Purwo Aji Saputro, S.Pd	
	e. Robotika	Agus Muhariadi, S.Pd	197202212007101001
	f. Qiroah	Hafidh Ahmadi, S.Pd.I	197202052014111005
	g. Voly	Harianto, S.Pd., M.Or	197605222005011001
	h. Tenis Meja	Sulistyaningsih, S.Pd	197005082014112002
	i. Futsal	Imam Muhtarom, S.Pd	196704132007011042
	j. Jurnalistik	Hendrik Hermawan, M.Pd	
	k. Olah Vokal	Dita Yusi Pratiwi, S.Sn	198810132019032016
	l. Seni Tari	Fitrianasari, S.Pd	199301022023212034
	m. Kaligrafi	Rizqa Novita Rohmah, S.Pd	
	n. KIR	Ulya Santa Anugrahani, M.Pd	
		Lailatul Nurdian, S.Pd	198411032023212032
	o. Reog	Doni Arista Candra, ST	197504062007101006
	p. Pencak	Silat Awung Ino Fulandi, S.Pd	198911282023211018
23.	Pembina OSIM	Sri Rahayu, S.Pd	198505262019032007
		Lailatun Nurdian, S.Pd	198411032023212032

		Awung Ino Fulandi, S.Pd	198911282023211018
		Fitrianasari, S.Pd	199301022023212034
24.	Tim Keagamaan dan Sosial		
	Koordinator	Drs. M. Sholeh	196809132005012002
		a. Hafidh Ahmadi, S.Pd.I	197202052014111005
		b. Badar Basuki, S.Pd.I	199011152019032024
		c. Yu'la Hanifah, S.Ag	197110262007012019
		d. Fauziah Azzahra, S.Pd.I	197811042007102003
		e. Sumiati, S.Pd.I	
		f. Fadil Iskandar, S.Ag	196904252005011003
		g. Ilham Akbar Ali Muhammad, S.Pd	
		h. Oka Sunar Ikhsan A., M.Pd	
		i. Ida Nurul Latifah, S.Ag	197306072007102002
		j. Dra. N. Julaeha	196705252022212002
25.	Tim Upacara		
	Koordinator	Harianto, S.Pd., M.Or	197605222005011001
	Anggota	a. Imam Muhtarom, S.Pd	196704132007011042
		b. Sulistyaningsih, S.Pd	197005082014112002
		c. Dita Yusi Pratiwi, S.Pd	198810132019032016
		d. Alip Budiono, S.Ag	197304062007011030
26.	Tim 5 K		
	Koordinator	Ririen Muratri, S.Pd	196611271995122001
	Anggota	a. Sunaryadi, S.Pd	197111172005011002
		b. Ghufroon Abidin, S.Pd	196610251995121004
		c. Handi Suhardono, S.Pd	197212272005011001
		d. Nur Indah Mariana, S.Pd	196902022005012002
		e. Siti Zulaikah, S.Pd	'196708152007012027
		f. Sri Harlik, S.Pd	196407171996022001
		g. Ida Nurul Latifah, S.Ag	197306072007102002
		h. Danang Purwo Aji Saputro, S.Pd	
		i. Oka Sunar Ikhsan A., M.Pd	
		j. Fery Mufarohah, S.Pd	198406062023212039
		k. Ulya Santa Anugrahani, M.Pd.	
27.	Pengelola Administrasi Guru		
	Kordinator	Fauziah Azzahro, S.Pd.I	197811042007102003
	Anggota	a. Dina Susiana, S.Pd	198410022023212017
		b. Afif Nur Anwarsyah, S.Pd.I	
28.	Administrasi Madrasah:		
	a. Pelaksanan Urusan	1. Sarwendah Ekawati, SE	

	Administrasi Kepegawaian		
	b. Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan	1. Endang Setiyani, S.Pd.I	
		2. Sylvia Maradina, S.H	
		3. Zakky Nurhidayat	
		4. Lilis Hendro Sajekti, SE	197005082014112002
	c. Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana	1. Afif Nur Anwarsyah, SH	
		2. Darmawan	
	d. Pelaksana Urusan Administrasi Hubungan Madrasah dan Masyarakat	1. Sampek Cahyana	196606072014111002
	e. Pelaksana Urusan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan/ PTSP	1. Listiningrum, S.Pd	
		2. Riggo Retbico	
		3. Sherlyvia Zeyana Walida, S.Pd	
	f. Pelaksana Urusan Administrasi Kepeserta didikan	1. Amru Faisal, S.Pd.I	
		2. Alvita Dewi Putri, S.I.Kom	
	g. Pelaksana Urusan Administrasi Kurikulum	1. Lilis Hendro Sajekti, SE	
	h. Pelaksana Urusan Administrasi Layanan Data dan Informasi		
	1) Penjaga Madrasah	1. Joko Winarno	
		2. Ali Imronul Sofyan	
	2) Tenaga Kebersihan	1. Muh Badar	
		2. Yahya Rodhiyah	
		3. Edi Utomo	
	3) Pesuruh dan Pengemudi	1. Moh. Fajar Muharram	
	4) Satpam	1. Abidin	

		2. Suryo Adhie Wijanarko, S.Kom	
	i. Tenaga Perpustakaan	Septian Rendra Liana, A.Md.,SI	

Table 3:2 Kondisi Peserta didik

No	Peserta didik	Jumlah
1.	Kelas VII	350
2.	Kelas VIII	352
3.	Kelas IX	352
	TOTAL	1.054

Table 3:3 Sarana dan Prasarana

No	Saran Prasarana	Jumlah	Keandalan
1.	Luas Tanah	6580 m	
2.	Luas Bangunan	4860 m	
3.	Ruang Kelas	34	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Kep.Sekolah	1	Baik
6.	Ruang Waka	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Lab. IPA	1	Baik
9.	Perpustakaan	1	Baik
10.	Ruang SKS	1	Baik
11.	Ruang PTSP	1	Baik
12.	Lab. Komputer	2	Baik
13.	Mushola	1	Baik
14.	Aula Pertemuan	2	Baik
15.	Lab. Bahasa	-	
16.	Kantin Sekolah	5	Baik
17.	Lapangan Sekolah	1	Baik
18.	Parkir Sekolah	2	Baik

TRANSKIP WAWANCARA 1

Nomer Wawancara : 01/W/29-05/2024
 Nama Informan : Alfiah, S, Ag
 Indentitas Informan : Guru Mata Pelajaran Fikih
 Hari/ Tanggal Wawancara : Rabu, 29 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Apa yang ibu ketahui tentang proyek pemuatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin?	Menanamkan peserta didik untuk berjiwa Pancasila dan bisa mengembangkan nilai-nilai Islam untuk bermanfaat di masyarakat
Apa itu pembelajaran berbasis proyek (project based learning)	Menggunakan media peserta didik maksudnya dalam pembelajaran mengaktifkan peserta didik lebih di perbanyak dan di perluas misalkan dengan belajar berdiskusi anak-anak bisa mencari belajar di internet dan sumber-sumber yang lain guru sebagai motivator saja
Apa saja dimensi dalam profil pelajar Pancasila yang berfokus pada pembentukan karakter pelajar peserta didik	Berima, bertakwa, kebudayaan, global, gotong royong, Mandiri, bernalar kritis, kreatif, berkebonekaan global.
Apa saja metode yang ibu gunakan dalam pembelajaran fiqih	Metode tetap sama mbak metode diskusi demonstrasi tetap sama ya, tapi tidak mengesampingkan ceramah jadi anak-anak diskusi demonstrasi tapi kan guru tetap menjadi motivator dan dengan menyampaikan metode ceramah biasanya saya juga menawarkan kepada anak-anak ada yang sudah paham atau belum yang ibu jelaskan terkadang ya mbak ada sebagian anak-anak kurang paham apa ada yang mau dijelaskan lagi baik ibu akan menjelaskan yang belum paham Iya ini dijelaskan ada sebagian yang belum paham jadi ya Mbak Saya mengulangi lagi supaya anak-anak bisa paham misalnya nih kemarin saya menjelaskan tentang "zakat" sudah ya nak ibu sudah menjelaskan tentang sahabat yang bagaimana ada yang sudah jelas atau belum yang ibu jelaskan "nak" Bu mohon maaf kurang jelas setelah saya terangkan gini misalnya

	"nisab" 30 sapi sampai 39 itu zakatnya 1 ekor anak sapi jantan atau betina yang berumur 1 tahun. terus 40 sampai 59 itu zakatnya 1 ekor anak sapi betina yang berumur 1 tahun itu zakatnya " oh iya ibu" sudah jelas jadi peserta didik perlu dijelaskan dengan metode ceramah, ceramah itu sangat perlu " mbk" ceramah itu sangat perlu Mbak walaupun tetap meskipun sudah disampaikan kepada peserta didiknya.
Apa kelebihan dan kekurangan proyek belajar Pancasila dan profil pelajaran mata rahmatan lilalamin dalam pembelajaran fiqih?	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan yang lebih luas, pembelajaran konseptual karena peserta didik belajar biasanya belajar langsung dan bisa praktek memecahkan masalah secara langsung. Jadi anak-anak biasanya belajar dengan saya, kalau belajar bagaimana cara untuk memecahkan masalah, biasanya itu kalau praktek ada sebagian peserta didik ada yang mengerti tentang salat yang benar bagaimana Jadi anak-anak ini harus bisa belajar tentang salat bagaimana cara salat yang benar
Apa ada faktor nilai-nilai proyek muatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin dalam pembelajaran fiqih	Faktornya itu contohnya seperti berkeadaban (ta'adub) cocok untuk dalam agama seperti "Amaliyah fiqih" itu yang bersifat penuh perasaan yang mempunyai berkejiwaan pelajar dan masyarakat.

Apa saja langkah-langkah proyek penguatan profil belajar pencak silat dan profil pelajaran Lilalamin	Langkah-langkah dalam Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin itu sudah berdiri sendiri, seharusnya sudah berdiri sendiri kecuali profilnya itu ada di dalam sejarah, kalau proyek itu berdiri sendiri dan tidak seharusnya fiqih, proyek itu seperti gabungan dari kalaborasi dan dia itu tidak bisa ke salah satu biasanya gabungan dan tidak gabungan walaupun itu seperti 1) kalau materi keagamaan itu membuat kaligrafi seperti anak itu mendesain kaligrafi warna dengan sebagainya 2) proyeknya bisa menjual makanan yang haram dan halal. Kalau profilnya itu sudah ada dalam pembelajaran, seperti rahmatan Lilalamin yaitu berkeadaban ta'adub, keteladanan qudwah, kewarganegaraan dan kebangsaan muwatanah, mengambil Jalan Tengah tawassut, berimbang tawazun, lurus dan tegas i'tidal, kesetaraan persamaan musawah, musyawarah Syirah, toleransi tasamuh, Dinamis dan inovatif Tatawwur wa ibtikar. Yang Profil pelajar Pancasila: beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global bergotong-royong Mandiri bernalar kritis, kreatif.
---	---

Apakah tujuan projek pemuatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin dalam mata pelajaran fiqih?	Menciptakan suasana kehidupan moderasi kehidupan beragama
Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam nilai-nilai projek pemuatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin dalam mata pelajaran fiqih?	Faktor pendukung dan penghambat itu seperti menjual makanan yang haram dan halal

TRANSKIP WAWANCARA 3

Nomor Wawancara : 03/ W/ 26-05/2024
 Nama Informan : Prajendra Mahadika Dannieswara
 Indentitas Informan : Peserta Didik Kelas VII
 Hari/ Tanggal Wawancara : Selasa, 26 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan baik?	"Baik" guru menjelaskan dengan gaya yang sopan, yang halus, dan santai.
Apakah guru langsung menjelaskan materi pelajaran tata menghubungkan dengan materi yang lalu?	"Tidak" biasanya guru juga materi yang lalu sering dijelaskan dan diulang-ulang lagi saat pembelajaran dengan materi yang baru
Apakah ada penanaman nilai-nilai profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin?	Iya Kak ada penanaman nilai- nilai profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lilalamin guru juga sering memberikan motivasi kepada sisa-sisanya dan memberikan nasehat untuk murid-muridnya supaya dia saat pembelajaran akan dimulai, supaya sisa-sisanya itu giat belajar jika guru memberikan motivas.
Apa saja metode yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih?	Terkadang kurang saat belajar juga menggunakan metode ceramah berkelompok dan beri individu kadang disuruh mengerjakan pilihan ganda, dan soal-soal yang ada dalam LKS, terkadang guru juga jarang menggunakan metode Power Point.
Apakah guru anda menyuruh peserta didik untuk berdiskusi materi yang di ajarkan?	Terkadang di suruh, dan Tidak
Apakah anda akan bertanya kepada guru bila tidak ada materi yang di fahami	Iya, saya akan bertanya kepada guru kalau kita sering bertanya kapan kita bisanya dan kapan kita sampai bisa untuk belajar

TRANSKIP WAWANCARA 4

Nomor Wawancara : 04/W/ 26-05/2024
 Nama Informan : Aira Nindya
 Indentitas Informan : Peserta Didik kelas VII
 Hari/ Tanggal Wawancara : Selasa, 26 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Apakah kamu merasa tertarik dengan pembelajaran fikih?	Kurang menarik sedikit sih kak, karena terlalu banyak praktik, contohnya sholat jama'ah, misalnya kalo praktek itu setiap belajar pelajaran fikih berkali-kali sering maju terus dan saya juga tidak suka di sorot-sorot sama teman dan saya pribadi juga sangat malu sedikit.
Apakah kamu pernah bertanya kepada guru jika masih ada materi yang belum di pahami?	Jarang sekali kak, tapi tergantung gurunya sih, seumpamanya itu ya kak ada juga guru yang agak galak.
Menurut kamu dalam mengajar guru menggunakan media atau alat pembelajaran yang menarik perhatian? apa saja?	Terkadang guru juga sering mrnggunakan media gambar, itu juga disuruh membuat power poin tapi sih kak jarang sekali guru juga lebih sering menggunakan media papan tulis.
Bagaimana selama proses belajar guru tidak membedakan dengan yang lain?	Tidak ada kak.
Apa yang kamu ketahui tentang proyek, penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin?	Projek, Penguatan, dan pemahaman nilai-nilai Pancasila, projek Pendidikan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dan dasar Indonesia dan rahmatan lil alamin itu seperti konsep kebaikan dalam islam di dalam pengajar.

TRANSKIP OBSERVASI

Nomer Catatan Lapangan : 01/O/ 24-VI/2024
Hari/ Tanggal Pengamatan : 24 Mei 2024
Waktu Pengamatan : 08.40 Wib
Lokasi Pengamatan : Di dalam kelas VII
Dideskripsikan Pukul : 08.40-09.15 Wib

Deskripsi Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo masih terdapat beberapa peserta didik ada yang tidak tertarik dalam pembelajaran fikih termasuk tentang sholat padahal pembelajaran fikih ini tentang sholat ini sangat di perlukan untuk agama islam, dan di sini guru juga berperan untuk mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu agar peserta didik siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah siap guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan memberikan nasehat untuk peserta didik, supaya mendorong, membimbing dan mengembangkan giat untuk belajar, dan tidak ada yang bermales-malesan di kelas karena peserta didik juga di butuhkan untuk motivasi agar giat untuk belajar. Kemudian guru sebelum pembelajaran di mulai guru juga memberikan pengarahan terhadap peserta didik untuk membentuk kelompok untuk sholat. Kemudian dalam kelompok itu untuk maju dan mempraktekan sholat tentang jika tidak kuat untuk berdiri, untuk melaksanakan sholat dengan melakukannya dalam posisi duduk dan tidur maka guru menjelaskan bagaimana cara melakukan posisi sholat dengan duduk dan cara-caranya.

Di madrasah tsanawiyah negeri 2 ponorogo menunjukkan adanya peningkatan kerjasama peserta didik sehingga berdampak adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Kerjasama peserta didik termasuk belajar bersama,

diperlukan penyesuaian emosional antara peserta didik satu dengan yang lain. Sedangkan dalam pandangan bahwa kerjasama peserta didik dapat terlihat dari belajar bersama dalam kelompok. Dan saling membantu sesama anggota dalam kelompok. Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai hasil yang sempurna. Mendorong peserta didik lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok, Menyelesaikan tugas tepat waktu peneliti menilai kerjasama dalam kelompok dilakukan, dan seberapa jauh aktifitas kerjasama yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran fikih. Dan setelah mengetahui hasilnya, aktifitas kerjasama yang peserta didik lakukan selama proses tindakan dan penelitian mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini disebabkan penerapan model pembelajaran yang membuat peserta didik berusaha untuk mendapat nilai yang terbaik dengan cara kerjasama dengan peserta didik yang lain. Dari peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah memahami sebagian materi tersebut. Akan tetapi ada beberapa yang kurang dimengerti peserta didik, dan guru akan menjelaskan yaitu tentang *Nisab* 30 sapi sampai 39 itu zakatnya 1 sapi betina yang berumur 1 tahun.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan kerjasama sehingga membantu sesama anggota dalam kelompok. Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok. Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung Meneruskan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya. Mendorong peserta didik lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok. selama

proses tindakan dan penelitian mengalami peningkatan yang sangat baik. Metode yang di ajarkan yang membuat peserta didik berusaha untuk mendapat nilai terbaik dengan cara kerjasama dengan sesama teman.

TRANSKIP DOKUMENTASI



Wawancara dengan guru mata pelajaran



Wawancara dengan peserta didik



Observasi Kelas di madrasah tsanwiyah negeri 2 ponorogo



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaimngabar.ac.id

Nomor : 164/4.062/Tby/K.C.1/II/2024

Lamp. : -

Hal : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yang Terhormat
Bpk. Irfan Jauhari, M.Pd.I.
di -

Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan ridlo Allah SWT. selalu menyertai kita semua. Amin.

Selanjutnya Dekan Fakultas Tarbiyah memohon dengan hormat kepada Bapak/Tbu untuk menjadi Pembimbing skripsi pada mahasiswa berikut :

Nama : **Ofianti Puranama Sari Darmadi**
NIM : 2020620101039
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Proyek, Penguatan, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rohmatan Lil Alamin (P5P2RA) Dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

Demikianlah Surat Permohonan Bimbingan Skripsi ini kami buat dan sampaikan, atas kesediaanya dihaturkan banyak terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Ngabar, 8 Februari 2024

Dekan

Rupriyanti Nur Ajizah, M. Pd.
NIDN. 2104059102



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sison Kulijaya Ngabar Surobo Ponorogo 63371 Telp (0352) 3140399
Website: <http://www.pesantrenwaliw.sgo.ac.id> E-mail: pesantrenwaliw.sgo.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Oflanti Purnamasari Darmadi

NIM: 2020620101039

Fakultas/Prodi: Tarbiyah / PAI

Judul Skripsi: Internasionalisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5PRA) dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tenukuniyah Ngabari 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	29 mei 2024
2	BAB I	6 juni 2024
3	BAB II	6 juni 2024
4	BAB III	22 juni 2024
5	BAB IV	22 juni 2024
6	BAB V	22 juni 2024

Pembimbing,

Irfan Zuhari M.Pd.I

Mahasiswa,

Oflanti Purnamasari.D



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140300
Website: <http://iainngabar.ac.id> E-mail: komunikasi@iainngabar.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ofianti Purnomasari Dermadi
NIM : 2020620101039
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Proyek, Penguatan, Profil Pelajar Pancasila Dan profil Pelajar Rahmatan ~~di Sekolah~~
Uraikan dalam Mata Pelajaran fikih kelas VII
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1	6 Maret 2024	Revisi Proposal	
2	29 Mei 29 Juni 2024	Acc Proposal	
3	6 Juni 2024	Revisi bab I, II	
4	22 Juni 2024	Revisi bab I, II, III, IV, V	
5	22 Juni 2024	Revisi Daftar Isi	
		Revisi Kata Pengantar	
		Revisi footnote	
		Revisi BAB IV	
		Revisi Saran	
6	23 Juni 2024	Acc Skripsi	

Pembimbing,

Irfan Jauhari M.Pd.C

Mahasiswa,

Ofianti Purnamasari.D



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar-Sunan Ponorogo 63471 Telp. (0352) 3340309
Website: <https://iain-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iainngabar.ac.id

Nomor : 109/4.062/Tby/K.B.3/XII/2023

Lamp. : -

Hal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo

di -

T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a : Ofianti Purnamasari Darmadi

NIM : 2020620101039

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo dengan judul Penelitian *"Internalisasi Nilai-Nilai Proyek, Penguatan, Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) Dalam Mata Pelajaran Fikih Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024"*.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 18 Desember 2023
Dekan,

Ratna Yuliana Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan Ki Ageng Mirah Nomor 79 Japan Babadan Ponorogo Kode Pos 63491

Telepon (0352) 461227

Website : www.mtsn2ponorogo.sch.id ; e-mail : mtsn2ponorogo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0828/Mts.13.02.02/TL.00/06/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami :

Nama : Mahmud, S.Ag, M.Pd.I

NIP : 197405302007011013

Pangkat/ Gol : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit Kerja : MTsN 2 Ponorogo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ofianti Purnamasari Darmadi

NIM : 2020620101039

Fakultas : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Bahwa yang tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo pada tanggal 21 s/d 28 Mei 2024 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Internalisasi Nilai-Nilai Proyek, Penguatan, Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5p2ra) Dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ponorogo, 26 Juni 2024

Kepala

Mahmud

RIWAYAT HIDUP



A. Indentitas Diri

1. Indentitas Diri : Ofianti Purnamasari Darmadi
2. Tempat, Tgl. Lahir : Merauke, 05 oktober 1998
3. Alamat Rumah : Jln. Wibisono RT/RW 02/01 Beton Siman
Ponorogo
4. Nomer HP : 085731256012
5. E-mail : ofiantipurnamasari22@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Tk bayangkari polres Merauke Lulus Tahun 2004
 - b. SD Inpres Semangga IV Lulus Tahun 2012
 - c. Mts Al-Mawaddah Al- Mawaddah Lulus Tahun 2016
 - d. Smk Al-Mawaddah Lulus Tahun 2019
2. Pendidikan Non formal
 - a. Lembaga kursus dan Pelatih (LKP) Modus “Ciptarini” kursus
Menjahit busana Wanita dan Anak Tahun 2019